

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAH AL-QUR'AN DENGAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ
DI MTS AT-TAQWA BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nadia Aprilia Putri
NIM: 212103050010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2025**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ
DI MTS AT-TAQWA BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nadia Aprilia Putri
NIM: 212103050010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2025**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ
DI MTS AT-TAQWA BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:
Nadia Aprilia Putri
NIM: 212103050010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing


Muhammad Ali Makki, M.Si.
NIP. 197503152009121004

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN
KECERDASAN SPIRITUAL PADA SISWA KELAS TAHFIDZ
DI MTS AT-TAQWA BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 18 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP. 198712232019032005

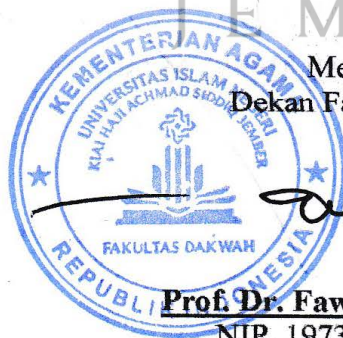
Sekretaris

Dr. Ainul Churria Almalachim, M.Ag
NIP.199305142020122007

Anggota:

1. Dr. Muhammad Muhib Alwi, M.A.
2. Muhammad Ali Makki, M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 19730227200031001

MOTTO

«خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

“Sebaik-baiknya orang diantara kalian ialah orang yang mempelajari al-qur’an dan yang mengajarkannya”.

(HR. Bukhori)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Ringkasan Shahih Al-bukhari - Hc (new). Indonesia: PT Mizan Publika. (2009).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil alamin dengan ini penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Berkat-Nya, penulis dapat menuntaskan skripsi ini sebagai prasyarat menuju gelar sarjana. Tak lupa, sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi agung yaitu Nabi Muhammad SAW, sosok teladan yang menerangi dunia dengan ilmu pengetahuan dan kebenaran bagi seluruh umat manusia.

Penulis merasa sangat bersyukur akhirnya bisa menyelesaikan penelitian ini. Yang dalam proses penyusunannya memang penuh tantangan, melibatkan pengorbanan pikiran, perasaan, hati, serta tenaga yang tak sedikit. Maka dari itu, dengan rendah hati dan penuh kebahagiaan penulis persembahkan penelitian ini kepada:

1. Teruntuk bapak dan mamak, kedua orang tua yang sangat berjasa didalam hidup penulis. Dengan segala pengorbanan, cinta, dan dukungan yang tak pernah berkesudahan, terima kasih atas segala doa, motivasi, dan cinta yang telah membentuk langkah-langkah saya hingga saat ini. Semoga bapak dan mamak diberi balasan atas semua kebaikan kalian selama ini dengan kebahagiaan yang melimpah ruah. Terima kasih telah mengusahakan segalanya untuk saya.
2. Untuk adek tercinta Haqil Akbariansyach, Fadia Ramadhani, Cinta Khirania Noviansyah dan Nacita Almahyra Arieliensyah terima kasih adek-adek atas doa dan dukungan kalian yang tak pernah pudar, semangat yang selalu membangkitkan, dan kehadiran kalian yang membuat

perjalanan hidupku lebih bermakna. Semoga ini menjadi inspirasi untuk mengejar impian kalian kelak.

3. Untuk sahabat seperjuangan yaitu Arini, Kartika dan Mita. Yang telah berbagi tawa, air mata, dan mimpi bersama selama kuliah. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat luar biasa, selalu memberikan motivasi serta dukungan. Terima kasih atas segalanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan limpahan nikmat kepada penulis, sehingga skripsi berjudul “Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dengan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso” ini dapat diselesaikan. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan sepenuh jiwa, penulis menyampaikan penghormatan dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang senantiasa mengupayakan kesejahteraan dan kemajuan kampus dengan ketekunan yang tak pernah surut.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah, yang telah memberikan izin serta dorongan sehingga penelitian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat dirampungkan dengan baik.
4. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Islam, yang senantiasa membuka ruang bagi mahasiswa untuk tumbuh, menemukan arah, dan meraih cita-cita mereka.

5. Bapak Muhammad Ali Makki, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan kesabaran dan ketelatenannya membimbing penulis sejak awal hingga skripsi ini berhasil dituntaskan. Terima kasih atas waktu, tenaga, serta buah pikiran yang diberikan di tengah kesibukan yang padat.
6. Seluruh dosen UIN KHAS Jember, terutama para pendidik di Fakultas Dakwah, atas limpahan ilmu dan tuntunan yang penulis terima sepanjang masa perkuliahan.
7. Kepala sekolah, guru, dan siswa siswi di MTs At-Taqwa Bondowoso yang telah bersedia terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.



ABSTRAK

Nadia Aprilia Putri: *Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso.*

Kata Kunci: Aktivitas Menghafal Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual, Siswa Tahfidz, MTs At-Taqwa Bondowoso.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat manusia khususnya umat islam, yang bukan sekedar dibaca dan dipelajari saja akan tetapi juga dijaga kemurniannya melalui kegiatan menghafal. Menghafal Al-Quran ialah suatu kegiatan yang sangat mulia dan bernilai ibadah, meskipun hal tersebut memerlukan ketekunan, kedisiplinan, serta motivasi dan kecerdasan spiritual yang kuat. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan dari kegiatan menghafal Al-Qur'an bukan hanya untuk memperbanyak hafalan ayat, namun juga untuk membentuk kepribadian, moral, dan kecerdasan spiritual pada siswa. Kecerdasan Spiritual atau disebut juga *Spiritual Quotient* adalah kemampuan seseorang dalam memahami makna hidup, nilai ketuhanan, serta kesadaran moral yang tinggi dalam berinteraksi dengan diri sendiri dan lingkungan.

Rumusan masalah penelitian ini ialah apakah ada hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso ?. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk menguji dan menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dengan variabel y yaitu aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah responden 102 siswa kelas tahfidz MTs At-Taqwa. Sedangkan pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang berisi skala aktivitas menghafal Al-Qur'an serta kecerdasan spiritual. Adapun analisis data yang dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment*, dibantu oleh program *SPSS versi 29.0 for Windows*.

Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001 dan nilai korelasi sebesar 0,626. Artinya, semakin tinggi aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa, maka tingkat kecerdasan spiritual mereka pun cenderung meningkat, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18

1. Aktivitas menghafal Al-Qur'an	18
2. Kecerdasan spiritual	29
3. Hubungan antara aktivitas meghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual	34
BAB II METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendektan dan Jenis penelitian.....	36
B. Populsi dan Sampel penelitian	36
C. Teknik dan Instrumen penelitian.....	38
D. Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Gambaran Objek penelitian.....	47
B. Penyajian data	52
C. Analisis Dan Pengujian hipotesis	61
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Jumlah Populasi Siswa MTs At-Taqwa	37
3.2 Bobot Penilaian Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual	39
3.3 Blue print Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	40
3.4 Blue Print Kecerdasan Spiritual	41
3.5 Koefisien Reabilitas Guilford	43
3.6 Pedoman Tingkat Korelasi	46
4.1 Data Peserta Didik	51
4.2 Hasil Uji Validitas Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	53
4.3 Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	54
4.4 Hasil Uji Validitas Skala Kecerdasan Spiritual	54
4.5 Skala Kecerdasan Spiritual	55
4.6 Koefisien Reliabilitas Guilford	55
4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	56
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	56
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Spiritual	56
4.10 Hasil Statistik Deskriptif Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual	57
4.11 Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel	58
4.12 Hasil Hitung Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual	59

4.13 Hasil Uji Kategorisasi Data Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	60
4.14 Hasil Uji Kategorisasi Data Kecerdasan Spiritual	60
4.15 Pedoman Uji Normalitas	61
4.16 Hasil Uji Normalitas	62
4.17 Pedoman Uji Linearitas.....	63
4.18 Hasil Uji Linearitas	63
4.19 Pedoman Uji Hipotesis.....	64
4.20 Pedoman Tingkat Korelasional.....	64
4.21 Hasil Uji Hipotesis.....	65



DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambat Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan	
Spiritual.....	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an, adalah firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril, merupakan sebuah mukjizat yang tak tertandingi. Kitab suci Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat manusia, untuk membimbing mereka menemukan jalan menuju kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat.¹ Allah SWT menegaskan keaslian dan kemurnian dari al-qur'an, dengan demikian kebenarannya tidak tidak dapat diragukan sedikit pun. Sebagaimana di dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”.²

Oleh karena itu, untuk mempertahankan keaslian dan juga kemurnian kitab suci umat islam supaya umat islam tidak kehilangan petunjuk diperlukan penjagaan dan pemeliharaan yang baik yaitu dengan cara mempelajari maupun menghafalkannya. Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ « رواه البخاري »

“Sebaik-baiknya orang diantara kalian ialah orang yang mempelajari al-qur'an dan yang mengajarkannya”. (HR. Bukhori)³

¹ Nurdini, S. A., & Mulyadin, A. “HUBUNGAN HAFALAN ALQURAN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)(Studi Analisis Terhadap Siswa Kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu)”. *Islamic Journal of Education*, 1(2), (2022). 67-72.

²Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 1989).

³ Ringkasan Shahih Al-bukhari - Hc (new). Indonesia: PT Mizan Publika. (2009).

Prosesnya cenderung lebih sulit dibandingkan dengan sekedar memahami dan membacanya, namun kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang sangat mulia. Hal tersebut karena banyaknya ayat yang harus dihafal, serta nuansa bahasa yang cukup sulit dipahami serta adanya ayat-ayat yang serupa satu sama lain. Proses ini memerlukan waktu yang cukup panjang, dimana tekun, berungguh-sungguh serta komitmen yang kuat sangat diperlukan ketika menghafal. Selain itu, menghafal Al-Qur'an perlu usaha keras, memiliki memori yang kuat, adanya minat dan dorongan, disesuaikan dengan kapasitas individu.

Pendidikan dalam era globalisasi kini, mempunyai peran yang sangat krusial untuk membentuk karakter dan kecerdasan individu. Aspek pendidikan yang saat ini semakin mendapat perhatian salah satunya ialah pendidikan agama, terutama pada program tahfidz Al-Qur'an. Hakikat, menghafal Al-Qur'an tidak sekedar banyaknya ayat yang dapat dihafal, melainkan bagaimana ayat yang dihafal tersebut diimplementasikan dalam kehidupan. Pada umumnya kebanyakan seorang hafidz Al-Qur'an merasakan perubahan positif setelah menghafal. Kehidupan mereka terasa lebih bermakna, pikiran lebih tenang, dan mereka merasa lebih aman serta lebih baik dibandingkan sebelumnya, seolah-olah selalu dijaga oleh Allah SWT.⁴

Contoh dari keutamaan menghafal dalam hal ini ialah memperoleh ketenangan qolbu (hati) sebagaimana kegiatan ini menjadi sarana untuk

⁴ Wahyuni, R. "Pengaruh Aktivitas menghafal Alquran Terhadap Kecerdasan spiritual Siswa Di Kelas VIII MTs Hifzhil Qur'an Medan" Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). (2020).

berdzikir atau mengingat Allah SWT. Hal ini diterangkan dalam Q.s., Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram”.⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwasannya salah satu keutamaan yang biasa dialami seorang hafidz Al-Qur'an ialah munculnya perasaan tenang didalam hati. Hal tersebut disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk bersandar kepada Allah, bukan kepada sesama manusia. Dengan adanya rasa nyaman dan ketenangan dalam hati, maka akan menumbuhkan kecerdasan spiritual.⁶

Pada awalnya kecerdasan dalam hal ini dikaitkan hanya dengan kemampuan berfikir untuk memahami gejala sesuatu hal, sehingga terbatas hanya pada aspek kognitif saja. Namun, dengan seiring berjalannya waktu pemahaman tentang kecerdasan tidak hanya melibatkan logika atau struktur akal semata, namun juga adanya perasaan (struktur qalbu) yang memerlukan tempat khusus untuk mengembangkan unsur afektif, seperti moralitas, emosional, spiritual serta keagamaan. Maka dari itu, kecerdasan seseorang sangat beragam, diantaranya adalah: IQ (*Intelligent Quotient*), EQ (*Emotional*

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 1989).

⁶ Masud, S., Nurmilah, L., Masnoneh, N. S., & Fauziah, S. “Pengaruh Aktivitas Aktivitas menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan spiritual Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarussalaam Sukabumi” *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), (2023). 143-151.

Quotient), *SQ (Spiritual Quotient)*, ketiganya membentuk struktur kecerdasan yang lengkap dimiliki oleh setiap orang.⁷

Intelligent Quotient (IQ) adalah kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal baru melalui proses berpikir. Kecerdasan ini yaitu *Intelligent Quotient (IQ)* bisa diukur berdasarkan aspek kekuatan verbal dan logika seseorang.⁸ Sedangkan *Emotional Quotient (EQ)* atau kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur emosinya sendiri, serta dalam berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. *Emotional Quotient (EQ)* sering dianggap sebagai tingkat kecerdasan paling tinggi karena mengintegrasikan kedua bentuk kecerdasan yang ada sebelumnya.

Sementara *Spiritual Quotient (SQ)* atau kecerdasan spiritual berfokus pada aspek jiwa dan hati, yang sering disebut sebagai kecerdasan jiwa, dan merupakan hakikat sejati dari kecerdasan spiritual itu sendiri.⁹ *Spiritual Quotient* atau *SQ*, merupakan fondasi penting dalam pengembangan *Emotional Quotient (EQ)* dan *Intelligent Quotient (IQ)*. *SQ* berperan penting dalam membentuk kecerdasan tertinggi pada individu, karena menjadi sumber dan dasar bagi kecerdasan intelektual dan emosional. Dengan kata lain, *SQ* mendasari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, sehingga

⁷ Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, “*Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), (2002) Hal. 318

⁸ Akhmad Muhaimin Azzat “*Mengembangkan Kecerdasan spiritual bagi Anak*”, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), (2014), h. 26-27.

⁹ Henny, H. “*HUBUNGAN AKTIVITAS AKTIVITAS MENGHAFAH AL-QUR’AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TANGERANG*”(Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta). (2021).

individu yang mempunyai SQ yang kuat cenderung lebih mampu mengelola emosi dan berpikir secara cerdas dalam berbagai situasi.

Definisi kecerdasan spiritual menurut Toto Tasmara adalah kemampuan individu untuk mendalami dan menghayati hati nurani mereka, baik dari sisi positif maupun negatifnya, serta kesadaran moral yang tinggi saat berinteraksi maupun berhubungan dengan sesama.¹⁰ Disimpulkan berdasarkan teori tersebut terbentuknya moralitas seseorang karena adanya kesadaran yang tinggi, keinginan serta kemampuan seseorang untuk memahami hati nurani. Meskipun pada saat ini banyak siswa yang terlibat dalam program tahfidz, tidak semua dari mereka menunjukkan perkembangan kecerdasan spiritual yang sebanding.

Dapat kita lihat bahwa era digital saat ini memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, namun juga menciptakan peluang besar bagi penyebaran konten negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai islam dan budaya bangsa. Kerusakan moral yang terjadi akibat paparan konten negatif ini ditandai dengan melemahnya nilai budaya, norma kesopanan, dan akhlak mulia. Krisis moral di negara kita semakin meningkat seiring berkembangnya teknologi saat ini. Tanpa disadari, perilaku moral di masyarakat menjadi sangat memprihatinkan, remaja bahkan anak-anak pun kini menjadi korban. Kurangnya kemampuan spiritual yang disebabkan dengan perubahan zaman menyebabkan remaja mudah terjebak ke dalam

¹⁰ Porumau, D. C., Hayon, V. H., & Wariani, T. “*Pengaruh Kecerdasan spiritual Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Pendekatan Scientific*” Jurnal Koulutus, 4(1), (2021). 28-41.

pergaulan bebas, yang pada akhirnya berujung pada kekerasan terhadap anak dan remaja terus meningkat.¹¹

Dalam buku "Psikologi Perkembangan," Desmita menjelaskan bahwa anak-anak sejak lahir sudah memiliki dasar-dasar kemampuan *Spiritual Quotient* (SQ). Namun, pengembangan kemampuan ini sangat bergantung pada pendidikan. Agar individu bisa mencapai tingkat *Spiritual Quotient* (SQ) yang tinggi, pendidikan harus melibatkan bukan hanya *Intelligent Quotient* (IQ), tetapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sekaligus. Adanya pendekatan yang holistik ini, diharapkan individu dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupannya.¹²

Kecerdasan spiritual memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter, memperkuat nilai-nilai religius, dan membantu siswa dalam menghadapi tantangan hidup dengan lebih tenang dan bijaksana. Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi biasanya menampilkan sikap sabar, disiplin, jujur, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Dalam hal ini menghafal Al-Qur'an bukan sekedar melatih daya ingat, akan tetapi juga melibatkan perenungan dan pengetahuan terhadap nilai-nilai moral dan ketuhanan yang terkandung dalam setiap ayat. Meskipun demikian, implementasi dari kegiatan menghafal Al-Qur'an masih menghadapi banyak hambatan. Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara salah satu guru di MTs At-Taqwa ditemukan bahwa terdapat banyak siswa yang bisa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual, namun belum sepenuhnya memahami dan

¹¹ M. Nawa Syarif Fajar Sakti, "Urgensi Kecerdasan spiritual Terhadap Agresivitas Mahasiswa", *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4.2, (2019) 175–84.

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya. (2010).

menginternalisasi makna serta nilai spiritual yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kecerdasan spiritual siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti kurangnya kesadaran diri, empati, serta perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai keislaman.¹³

Lembaga pendidikan di Bondowoso yang memiliki program tahfidz al-qur'an salah satunya ialah MTs At-Taqwa. Sekolah tersebut memiliki 3 program kelas khusus kelas bina bahasa Inggris dan Arab, kelas bina prestasi matematika dan IPA, serta kelas bina tahfidz Al-Qur'an. Setiap di kelas tahfidz setiap siswa diharuskan menghafal dalam ingatan setidaknya 1 juz dalam setiap semester. Setiap kegiatan menghafal di kelas tahfidz akan didampingi langsung oleh guru tahfidz, dimana ketika proses menghafal ini bacaan siswa harus benar, lancar, serta sesuai dengan bacaan kaidah ilmu tajwid serta fashahahannya. Siswa kelas tahfidz diharapkan tidak hanya memiliki banyak ayat yang dihafal, melainkan juga menunjukkan akhlak yang baik. Sebab, kepribadian dan akhlak yang baik itu sendiri adalah wujud pengelolaan kecerdasan spiritual yang diperoleh dari aktivitas menghafal al-qur'an.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis, S., dan Asep, N (2025) yang menemukan bahwasannya adanya korelasi positif dan signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa.¹⁴ Sementara itu penelitian lain yang dilakukan Dedek, N., dan Elli, N (2023) Yang menunjukkan hasil bahwa menghafal Al-Qur'an berpengaruh

¹³ Guru, Diwawancarai Oleh Peneliti, 19 Februari 2025

¹⁴ Gandini, L. S. D., Nursobah, A., & Acim, A, "Korelasi antara Aktivitas Aktivitas menghafal Al-Quran dengan Kecerdasan spiritual Siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah" *Journal of Elementary Education: Strategies, Innovations, Curriculum, and Assesment*, 2(1), (2025). 53-66.

terhadap kecerdasan spiritual santri, dengan faktor pendukung seperti niat ikhlas karena Allah, istiqomah, serta motivasi dari keluarga, adapun kendalanya yaitu rasa malas dan godaan gawai.¹⁵ Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk menetapkan judul penelitian yaitu “Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dengan Kecerdasan Spiritual pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso?”

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini, diharapkan dapat memberi informasi baru dan meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan yang berkaitan

¹⁵ Noviyani, D., & Hayati, E. N. “*Reflections on Memorizing the Qur'an on the spiritual Intelligence of Santri Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfidzil Qur'an Al-Karim*” Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 11(3), (2023).427-435.

dengan hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa penghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil dari adanya penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan yang lebih luas terkait bagaimana meningkatkan kecerdasan spiritual dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an khususnya bagi siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso.

b. Bagi guru tahfidz

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan khususnya dalam konteks penelitian tentang kecerdasan spiritual yang berhubungan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran dan informasi mengenai variabel lain yang ditemukan dilapangan, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menguatkan teori teori pada fokus yang lebih detail.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan mengenai hal tersebut.¹⁶ Terdapat dua

¹⁶ Sugiyono, D. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D" (2022). hal 38

jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

- a. Variabel bebas atau yang sering disebut sebagai *independent variable* merupakan unsur yang mempengaruhi unsur terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilambangkan dengan huruf (X).
- b. Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu kecerdasan spiritual yang dilambangkan dengan huruf (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu aktivitas menghafal al-quran dan kecerdasan spiritual.

a. Aktivitas menghafal al-qur'an

- 1) Membaca sebelum menghafal
- 2) Menyimakkan hafalan al-quran (setoran hafalan)
- 3) Mendengarkan hafalan al-quran
- 4) Mengulang hafalan al-quran

b. Kecerdasan Spiritual

- 1) Merasakan kehadiran Allah SWT
- 2) Memiliki tujuan hidup yang baik
- 3) Kejujuran
- 4) Cenderung kepada kebaikan

F. Definisi Operasional

1. Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Dalam penelitian ini, aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh siswa dalam membaca sebelum menghafal, menyimak hafalan Al-Qur'an (setoran hafalan), mendengarkan hafalan (tasmi') dan mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memaknai segala aspek kehidupan berdasarkan dengan nilai-nilai ibadah kepada Allah SWT. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap perilaku dan pengalaman sehari-hari, dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga sebagai anggapan dasar yang memuat sebuah titik tolak pemikiran. Asumsi ini mesti dirumuskan dengan tegas sebelum proses pengumpulan data dimulai, agar arah penelitian tetap terjaga dan tidak goyah di tengah jalan. Dalam kajian ini, asumsi yang dibangun ialah bahwa terdapat keterhubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual para siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso, sebuah dugaan mendasar yang menjadi benang awal penyusunan penelitian.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah, rumusan yang biasanya lahir dalam bentuk pertanyaan. Ia disebut sementara karena

berpijak pada teori dan pemikiran konseptual, belum bersandar pada bukti empiris yang diperoleh dari lapangan. Dengan kata lain, hipotesis ibarat dugaan ilmiah yang menunggu untuk diuji, dibenarkan, atau dipatahkan oleh data.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang dirumuskan ialah:

Ha: Terdapat hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberi pandangan menyeluruh mengenai alur isi setiap bab, sehingga pembaca dapat memahami gagasan penelitian dengan lebih mudah dan teratur. Topik-topik utama dipaparkan secara garis besar agar urutan penelitian tampak jelas sejak awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan ringkas dari keseluruhan pembahasan yang kemudian diperluas dalam bab-bab selanjutnya. Di dalamnya termuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah yang dipergunakan, serta pemaparan mengenai sistematika pembahasan itu sendiri.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian pustaka terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan pendekatan dan jenis penelitian, disertai penjelasan mengenai populasi dan sampel, teknik pengumpulan data beserta instrumen yang digunakan, hingga langkah-langkah analisis data. Rangkaian ini dirancang agar penelitian berjalan tertib dan sistematis.

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini menyuguhkan data hasil penelitian dan analisis yang menyertainya. Isinya mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang menempatkan temuan tersebut dalam konteks yang lebih luas.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini merangkum inti penelitian dalam bentuk kesimpulan, disertai saran yang lahir dari temuan penelitian untuk menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya maupun praktik pendidikan yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Identifikasi terhadap penelitian sebelumnya sangat penting untuk memahami kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada. Berikut ini paparan mengenai sejumlah penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda mengangkat judul mengenai “Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI Mipa di SMA Muhammadiyah Jayapura”. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini, dimana data diperoleh melalui dokumentasi dan penyebaran angket kepada 62 responden yang menjadi sampel. Temuan penelitian memperlihatkan adanya dampak signifikan dari kuantitas hafalan Al-Qur'an serta kecerdasan spiritual terhadap prestasi akademik siswa yang dibuktikan dengan nilai R hitung 22.826 dan nilai R tabel 3.25 sehingga nilai R hitung > R tabel dengan perolehan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.¹⁸ Terdapat keselarasan studi ini dengan penelitian saat ini yakni fokus pada kecerdasan spiritual dan hafalan Al-Qur'an, namun perbedaannya terlihat pada lokasi, subjek penelitian serta bahasan tentang variabel prestasi akademik.

¹⁸ Musdalifah, M., Rokhmah, S., & Huda, M. “PENGARUH KUANTITAS HAFALAN AL-QUR'AN DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA DI SMA MUHAMMADIYAH JAYAPURA” *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 3(1), (2022). 1-14.

2. Malika Bilqis Zakiya yang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dengan Kecerdasan Spiritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at Putri 1 Blokagung Banyuwangi”. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner terhadap 45 santri tahfidz sebagai sampel dengan menerapkan metode kuantitatif korelasional. Analisis menghasilkan kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur’an memiliki hubungan positif dan signifikan sebesar 0.652 dengan kecerdasan spiritual santri.¹⁹ Kesamaan topik mengenai kecerdasan spiritual dan hafalan Al-Qur’an ditemukan dalam penelitian ini, sementara letak perbedaannya ada pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rendi Seno Aji, Muhamad Priatna, dan Agus Sarifudin berjudul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri”. Penerapan metode kuantitatif yang dilaksanakan dalam penelitian ini dengan melibatkan 73 santri di Ponpes Tahfidzul Qur’an Almaa Parung Bogor sebagai sampel. Adapun pengumpulan data terlaksana melalui observasi dan penyebaran kuisisioner. Ditemukan terdapat korelasi antara hafalan Al-Qur’an dengan peningkatan kecerdasan spiritual santri.²⁰ Kesamaan dengan studi saat ini terletak pada

¹⁹ Zakiya, Malika Bilqis “*Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Dengan Kecerdasan Spritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at Putri 1 Blokagung Banyuwangi*” Undergraduate thesis, UIN KH. Achmad Siddiq Jember. (2024)

²⁰ Aji, R. S., Priyatna, M., & Sarifudin, A, “*Pengaruh Hafalan Al Quran Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri*” Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah, 2(2), (2022). 317-326.

bahasan hafalan al-qur'an serta kecerdasan spiritual, sementara perbedaannya meliputi variabel y, subyek dan lokasi penelitian.

4. Dedek Noviyani dan Elli Nur Hayati menyusun karya ilmiah berjudul “Refleksi Menghafal al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfidzil Qur'an Al-Karim”. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana observasi dan wawancara menjadi instrument pengumpulan data, yang kemudian diproses menggunakan analisis tematik. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kecerdasan spiritual santri dipengaruhi oleh kegiatan menghafal, dengan faktor pendorong meliputi niat karena Allah, istiqomah, dan motivasi keluarga, sedangkan rasa malas dan godaan gawai faktor penghambatnya.²¹ Letak persamaan dengan penelitian sekarang adalah pada menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual, berbeda dengan studi terdahulu dalam aspek metode, subjek, dan lokasi penelitian.
5. “Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng”. Adalah judul penelitian oleh Amirah Mawardi. Guna memahami dampak kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap perkembangan kecerdasan spiritual, metode kualitatif deskriptif digunakan dengan, pengumpulan data via wawancara mendalam, observasi, serta analisis teks. Hasil penelitian ini memperlihatkan kecenderungan tingginya kecerdasan spiritual pada santri yang rajin membaca Al-Qur'an. Rutinitas tersebut dinilai sebagai metode

²¹ Noviyani, D., & Hayati, E. N. “*Reflections on Memorizing the Qur'an on the Spiritual Intelligence of Santri Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfidzil Qur'an Al-Karim*” Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 11(3), (2023). 427-435.

efektif untuk mendongkrak daya kecerdasan spiritual serta membantu manusia menghadapi tantangan zaman.²² Keselarasan dengan studi ini terdapat pada bahasan Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual, sementara perbedaannya meliputi metode penelitian, subyek dan tempat penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Musdalifah, Siti Rokhmah dan Miftahul Huda. Tahun 2022. Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI Mipa di SMA Muhammadiyah Jayapura.	Perbedaan penelitian terdahulu bahasan tentang prestasi akademik, serta pemilihan subjek penelitian dan tempat penelitian.	Keselarasan substansi ditemukan pada pemaparan materi terkait kuantitas hafalan Al-Qur'an serta kecerdasan spiritual
2.	Malika Bilqis Zakiya. Tahun 2024. Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi.	Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada subyek dan tempat penelitiannya.	Kedua studi memiliki persamaan dengan penelitian sekarang adalah sama dalam hal menguraikan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dikaitkan dengan kecerdasan spiritual
3.	Rendi Seno Aji, Muhamad Priatna, dan Agus Sarifudin. Tahun 2022. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap	Perbedaan penelitian terdahulu variabel y, serta penentuan subyek dan	Persamaan dengan penelitian sekarang pada penerapan metode penelitian dan penjelasan mengenai kegiatan

²² Mawardi, A. "Membaca Al-Quran dan kecerdasan spiritual: Sebuah studi pada santri pondok pesantren Khairul Ummah kabupaten Bantaeng" Pilar, 14(1), (2023). 105-112.

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
	Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri	lokasi penelitian.	menghafal Al-Qur'an.
4.	Dedek Noviyani dan Elli Nur Hayati. Tahun 2023. Refleksi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfidzil Qur'an Al-Karim.	Perbedaan mendasar mencakup pendekatan metode penelitian yang digunakan serta lokasi dan subyek.	Keserupaan fokus bahasan terlihat pada pemaparan terkait kecerdasan spiritual dan menghafal Al-Qur'an.
5.	Amirah Mawardi. Tahun 2023. Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng	Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan metode penelitian, serta subyek dan tempat penelitian.	Kesamaan bahasan terdapat pada penjelasan yang mengaitkan Al-Qur'an dengan dimensi kecerdasan spiritual.

B. Kajian Teori

Pada bab ini menguraikan kerangka teori yang menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun penjelasan teoretis yang digunakan terperinci sebagai berikut:

1. Aktivitas menghafal Al-Qur'an

a. Definisi menghafal Al-Qur'an

Secara etimologis, istilah *hifdh* yang adalah bentuk mashdar dari kata kerja *hafidho-yahfadu* yang bermakna menghafal. Ketika digabungkan dengan “Al-Qur'an” kemudian membentuk idhofah yang se merujuk pada proses menghafal yang melibatkan pelafalan lisan,

untuk membentuk ingatan yang tersimpan dalam memori serta diinternalisasi secara mendalam ke dalam hati kemudian diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari.²³

Dari perspektif terminologi, aktivitas menghafal merupakan upaya menanamkan informasi ke dalam pikiran agar dapat di ingat.²⁴ Aktivitas ini memfokuskan pada penyimpanan data dalam memori agar dapat diingat kembali dengan tepat sesuai dengan informasi aslinya. Proses ini melibatkan proses mental yang berfungsi menanamkan kesan mendalam pada kesadaran manusia.

Sementara itu, Al-Qur'an yang dalam arti bahasa berasal dari mashdar kata *qara-a* (bacaan), didefinisikan sebagai kalam Allah SWT yang diwahyukan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril AS. Kitab suci yang diawali dengan Surah Al-Fatihah dan Surah An-Naas sebagai surah penutup diturunkan dalam bahasa Arab, disampaikan secara mutawattir, serta bernilai ibadah bagi pembacanya.²⁵ Sejalan dengan konsep tersebut,

Wiwi Alawiyah mendeskripsikan aktivitas menghafal al-qur'an

²³ Zamani, Z., & Maksum, M. S. *Menghafal Al-Qur'an itu gampang!* Yogyakarta: Mutiara Medis. (2009).

²⁴ Masduki, Y. "Implikasi psikologis bagi penghafal Al-Qur'an" *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), (2018). 18-35.

²⁵ Ilmi, V. M., Muhibbah, A. K., Maulidha, D., Ni'mah, F., Ummah, F. T., Maghfiroh, M., & Lathifah, E. "Pengaruh Menghafal Al Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Program Tahasus Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan" *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), (2024). 17-27.

sebagai proses mengingat yang menuntut penguasaan secara lengkap atas seluruh ayat, termasuk bagian-bagiannya waqaf dan sebagainya.²⁶

b. Aspek-aspek aktivitas menghafal Al-Qur'an

Berikut pandangan Wiwi Alawiyah, terkait aspek-aspek menghafal Al-Qur'an yaitu:²⁷

1) Membaca sebelum menghafal

Kecakapan membaca secara fasih dan benar merupakan prasyarat yang sangat disarankan bagi siswa sebelum permulaan menghafal dilaksanakan. Akselerasi progres hafalan sangat bergantung pada kualitas bacaan yang dimiliki sebelumnya.

2) Menyimakkan hafalan Al-Qur'an

Pelaksanaan tasmi' dilakukan dengan memperdengarkan bacaan kepada pihak lain, seperti teman di kelas tahfidz atau pendamping yang memiliki kompetensi lebih tinggi. Tindakan ini sangat bermanfaat untuk menjaga kualitas ingatan terhadap ayat-ayat yang sudah dikuasai.

3) Mendengarkan hafalan Al-Qur'an

Mendengarkan terhadap hafalan Al-Qur'an, baik bersumber dari media rekaman maupun interaksi langsung, merupakan kegiatan penting dalam pembelajaran. Penerapan praktisnya dapat

²⁶ Wahid, W. A. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step dan Berdasarkan Pengalaman*. Diva Press. (2024).

²⁷ Oktapiani, M. "Tingkat kecerdasan spiritual dan dalam Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), (2020). 95-108.

dilakukan melalui penyimakan bacaan (*sima'an*) yang dilantunkan oleh para hafidz.

4) Mengulang hafalan Al-Qur'an

Penerapan *takrir* memiliki tujuan spesifik untuk mengukuhkan ingatan agar tetap lancar dan kuat. Sikap *istiqomah* dalam mengulang hafalan yang telah disetorkan secara rutin sangat diperlukan guna mempertahankan kualitas hafalan.

c. Manfaat dan keutamaan menghafal al-qur'an

Merujuk pada referensi karya Wiwi Alawiyah Wahid yang mengutip pemikiran Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*, terdapat penjelasan mengenai berbagai keutamaan serta manfaat dari aktivitas menghafal Al-Qur'an. Poin-poin utama yang disampaikan meliputi:²⁸

- 1) Syafa'at di hari akhir kelak akan diperoleh oleh manusia yang konsisten dalam mengamalkan, memahami, serta membaca Al-Qur'an.
- 2) Kedudukan yang mulia di sisi Allah beserta ganjaran pahala yang agung dan apresiasi sosial di antara manusia dijanjikan bagi para penghafal Al-Qur'an.
- 3) Pelindung dari siksaan api neraka serta sebagai hujjah dan penolong bagi pembacanya melekat pada Al-Qur'an.

²⁸ Oktapiani, M. "Tingkat kecerdasan spiritual dan dalam Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), (2020). 95-108.

- 4) Kebersamaan dengan malaikat yang senantiasa mengajak pada kebajikan dan memberi perlindungan akan didapatkan oleh pembaca, khususnya mereka yang menjaga kualitas serta kuantitas bacaan dan hafalannya.
- 5) Diutamakan untuk menjadi pemimpin (imam) dalam salat diberikan kepada mereka karena para hafidz merupakan insan pilihan Allah Swt.
- 6) Golongan manusia yang dimuliakan oleh Nabi Muhammad Saw mereka yang menekuni hafalan ayat suci.
- 7) Anugerah paling terbesar yang Allah Swt berikan salah satunya yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- 8) Nilai kecintaan kepada Allah Swt setara dengan rasa cinta yang ditujukan kepada para penghafal Al-Qur'an .
- 9) Ketajaman memori serta kejernihan intuisi dimiliki oleh mereka yang menjalankan aktivitas menghafal Al-Qur'an.
- 10) Penguasaan (kosakata) bahasa arab yang luas secara otomatis dikuasai oleh para penghafal Al-Qur'an.
- 11) Kehormatan dan kemuliaan dari Allah Swt tidak hanya dianugerahkan kepada penghafal semata, melainkan juga melimpah kepada kedua orang tua mereka.
- 12) Sisi akademis turut memperoleh dampak positif karena Al-Qur'an berfungsi sebagai basis pengetahuan bagi penuntut ilmu. Melalui aktivitas menghafal Al-Qur'an, kontribusi signifikan terhadap studi

dapat diraih mengingat kitab suci ini sebagai sumber segala ilmu pengetahuan.

d. Teori psikologi tentang aktivitas menghafal

Memori atau daya ingat merupakan aspek penting pada aktivitas menghafal Al-Qur'an jika ditinjau dari sudut pandang psikologi. Atkinson menguraikan tiga fase pemrosesan ingatan yang menjadi landasan teoritis, yakni:²⁹

- 1) Encoding (penyandian), didefinisikan sebagai aktivitas transformasi data informasi yang bersumber dari panca indra baik penglihatan, pendengaran, maupun perasaan untuk diproses masuk ke dalam sistem ingatan.
- 2) Storage (penyimpanan), merupakan proses dimana informasi yang telah diperoleh agar keberadaannya tetap terjaga di dalam memori jangka panjang.
- 3) Retrieval (pemanggilan kembali), adalah tahapan ketika seseorang melakukan akses ulang terhadap informasi yang tersimpan pada memori untuk dimanfaatkan kembali saat diperlukan.

Guna memastikan hafalan Al-Qur'an dapat terjaga dan diperkuat, Sa'dulloh memaparkan implementasi metode takrir (pengulangan) sebagai bentuk aplikasi nyata dari proses retrieval

²⁹ Wahid, W. A. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step dan Berdasarkan Pengalaman*. Diva Press. (2015).

tersebut. Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh siswa meliputi:

30

Yang pertama, takrir mandiri. Alokasi waktu khusus wajib disiapkan oleh penghafal untuk menambah atau mengulang hafalan tanpa bantuan orang lain. Intensitas pengulangan hafalan baru idealnya dilakukan minimal dua kali sehari selama sepekan, sedangkan hafalan lama perlu diulang setiap hari atau maksimal dua hari sekali. Artinya, durasi takrir akan meningkat berbanding lurus dengan kuantitas hafalan yang dimiliki.

Yang kedua, takrir melalui ibadah shalat. Memanfaatkan hafalan sangat disarankan saat mendirikan shalat, baik ketika sebagai imam maupun saat shalat munfarid. Selain bernilai ibadah, strategi ini terbukti efektif dalam menguatkan hafalan pada ingatan.

Yang ketiga, takrir bersama. Aktivitas ini melibatkan kolaborasi dengan dua rekan atau lebih untuk saling menyimak. Mekanismenya adalah pembacaan hafalan takrir secara bergantian, di mana satu pihak melantunkan ayat sementara pihak lain memfokuskan pendengaran untuk mengoreksi bacaan.

Yang keempat, takrir di hadapan pembimbing. Setoran hafalan kepada guru merupakan kegiatan yang harus diprioritaskan. Adapun materi pengulangan disyaratkan lebih dominan daripada penambahan materi baru dengan perbandingan satu banding sepuluh. Misal,

³⁰ Hidayat, F. “*Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran bagi Anak Usia Dini*” In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) (2017). (Vol. 2, pp. 83-94).

penambahan dua halaman hafalan baru setiap hari mewajibkan pengulangan sebanyak dua puluh halaman (satu juz) guna menjaga kualitas ingatan secara optimal.

e. Metode menghafal Al-Qur'an

Berbagai strategi dan teknik diterapkan oleh masing-masing orang ketika melaksanakan proses menghafal Al-Qur'an. Walaupun demikian, pengulangan bacaan merupakan inti dari segala teknik yang digunakan sampai tercapainya kemampuan melafalkan tanpa bantuan visual mushaf secara total. Pendampingan dari guru tahfidz menjadi sarana utama pelaksanaan aktivitas ini, di mana cakupan kegiatannya terbagi ke dalam poin-poin berikut:³¹

1) Bin-Nazhar

Aktivitas membaca terhadap mushaf guna mengamati ayat Al-Qur'an secara teliti sebelum dihafalkan didefinisikan sebagai bin-nazhar. Frekuensi pengulangan yang tinggi sangat disarankan dalam tahapan ini, bahkan tradisi ulama terdahulu mempraktikkannya hingga empat puluh satu kali. Pemerolehan representasi utuh mengenai urutan ayat serta pelafalannya menjadi tujuan utama langkah ini demi kelancaran proses menghafal.

2) Tahfizh

Teknik ini berfokus pada menghafal Al-Qur'an secara bertahap usai pembacaan berulang melalui fase bin-nazhar tuntas

³¹ Sadulloh, S. Q. "9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran. Gema Insani" (2008). Hal 52-55

dilakukan. Penerapannya dimulai dengan menghafal sedikit demi sedikit seperti satu ayat atau penggalan kalimat pendek, hingga tidak ada kesalahan. Penambahan setiap ayat atau kalimat berikutnya baru dilakukan apabila hafalan pada bagian sebelumnya telah mutqin atau sempurna. Rangkaian ayat tersebut lantas diulang kembali demi memastikan aktivitas hafalan benar-benar melekat kuat.

3) Talaqqi

Menyetorkan hafalan baru dalam aktivitas menghafal yang dilakukan dengan cara memperdengarkannya di hadapan pembimbing atau guru didefinisikan sebagai Talaqqi. Syarat mutlak bagi seorang pembimbing adalah memiliki integritas diri yang terjaga serta kekokohan iman dan aspek spiritual, di samping statusnya sebagai seorang hafizh Al-Qur'an. Pelaksanaan proses ini memiliki tujuan utama untuk mengevaluasi capaian calon hafizh sekaligus memberikan arahan bimbingan yang relevan.

4) Tasmi'

Kegiatan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada pihak lain, baik yang dilaksanakan secara perseorangan maupun berkelompok, dimaknai sebagai tasmi'. Melalui metode ini, identifikasi terhadap berbagai kekurangan, semisal ketidakcermatan dalam pelafalan harakat atau huruf, dapat disadari oleh seorang hafidz. Selain itu, penerapan tasmi' turut memberikan

manfaat signifikan dalam membantu seseorang meningkatkan fokus pada saat aktivitas menghafal.

f. Faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qur'an

Menurut perspektif Wiwi Alawiyah, terdapat lima faktor yang menjadi faktor penentu keberhasilan menghafal Al-Qur'an, yakni:³²

1) Faktor kesehatan

Kondisi fisik yang prima memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran proses ini. Tubuh yang sehat memungkinkan akselerasi durasi penyelesaian hafalan karena minimnya gangguan yang dialami, sehingga efisiensi waktu dapat tercapai secara optimal.

2) Faktor psikologis

Stabilitas mental dan ketenangan emosi merupakan prasyarat utama di samping aspek jasmani. Beban pikiran yang berlebihan berpotensi mengganggu kemampuan pengulangan ayat dan menyulitkan proses penerimaan materi baru. Oleh sebab itu, intensitas zikir serta permohonan ampun kepada Allah SWT sangat direkomendasikan sebagai mekanisme penenang jiwa guna menjaga fokus para penghafal.

3) Faktor kecerdasan

Berbagai kapasitas kognitif atau kecerdasan seseorang memiliki dampak langsung terhadap kecepatan proses hafalan.

³² Oktapiani, M “*Tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan dalam Menghafal Al-Qur'an.*” Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), (2020). 95-108.

Namun demikian, keterbatasan intelektual tidak semestinya menghentikan semangat juang. Konsistensi serta ketekunan yang disertakan hubungan yang erat dengan Allah SWT merupakan kunci keberhasilan yang melampaui sekadar kemampuan otak semata.

4) Faktor motivasi

Pengaruh eksternal berupa dukungan moral dari lingkungan terdekat, khususnya orang tua dan kerabat, akan menambah semangat bagi para penghafal. Sebaliknya, ketiadaan afirmasi positif dari lingkungan sosial justru berpotensi menjadi hambatan signifikan bagi keberlanjutan aktivitas aktivitas menghafal Al-Qur'an tersebut.

5) Faktor usia

Secara prinsip, upaya pencarian ilmu tidak mengenal batasan usia. Walaupun demikian, realitas yang dialami menunjukkan bahwa bertambahnya umur sering kali berhubungan positif dengan peningkatan kompleksitas beban pikiran. Atas dasar pertimbangan tersebut, fase usia produktif dianggap sebagai momentum paling ideal untuk mengoptimalkan ingatan dalam menghafal.

Selain aspek pendukung, terdapat berbagai aspek penghambat yang berpotensi mengganggu kelancaran aktivitas menghafal Al-Qur'an, yang meliputi poin-poin berikut, diantaranya:

- 1) Minimnya ketertarikan siswa terhadap program tahfidz merupakan masalah dominan dalam upaya menghafal Al-Qur'an, mengingat kondisi tersebut memicu kemalasan dan keengganan peserta didik untuk melaksanakan proses hafalan maupun takrir.
- 2) Kurang dorongan semangat, baik yang dari diri sendiri maupun lingkungan eksternal terdekat, berdampak pada rendahnya antusiasme siswa dalam berpartisipasi. Akibatnya, kesungguhan ketika menghafal al-qur'an mengalami penurunan dan menjadikan keterlambatan, kemudian pada akhirnya memperpanjang durasi penyelesaian target hafalan.
- 3) Kesehatan fisik yang tidak stabil sangat krusial bagi pelaksana kegiatan menghafal Al-Qur'an. Progres siswa bisa terhambat oleh kondisi tubuh yang kurang baik dan jadwal harian yang tidak teratur, yang langsung mengganggu kelancaran proses hafalan.³³
- 4) Kurangnya melakukan muroja'ah atau mengulang hafalan, di mana siswa kerap menghadapi kesulitan penyimpanan terhadap ayat yang sedang atau telah dihafal. Fenomena hilangnya hafalan ini sering kali terjadi akibat keengganan siswa untuk meninjau ulang hafalan yang telah dilakukan.³⁴

³³ Sutisna, E. *Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama. (2023). hlm 55-56

³⁴ Alawiyah, W., Qomaruddin, M., Hilmi, F. F., & Yani, A. "Tahfizh Camp's Strategy in Accelerating Memorization of Al-Quran at SMPIT Al-Bina Purwakarta" *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), (2024). 2188-2201.

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian kecerdasan spiritual

Konsep *Spiritual Quotient* atau kecerdasan spiritual/ruhaniah, menurut perspektif Danah Zohar dan Ian Marshall, didefinisikan sebagai kemampuan mengoptimalkan seseorang untuk menghadapi sekaligus mencari solusi atas berbagai masalah terkait nilai dan makna. Melalui kemampuan ini, perilaku dan kehidupan manusia dapat ditempatkan pada makna yang lebih luas, sehingga jalan hidup yang dipilih dinilai memiliki arti yang lebih besar dibandingkan pilihan lainnya.³⁵ SQ (*Spiritual Quotient*) berperan sebagai landasan utama agar EQ (*Emotional Quotient*) dan IQ (*Intelligent Quotient*) dapat bekerja secara efektif guna memaknai kehidupan secara mendalam. Sementara itu, Toto Tasmara mengemukakan pandangan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan dalam menghayati dan menyimak hati nurani secara mendalam, meliputi sisi positif maupun negatif, yang disertai tingginya kesadaran moral saat menjalin hubungan dengan orang lain.³⁶

Definisi lain disampaikan oleh Ary Ginanjar yang menyatakan bahwa hal ini adalah kemampuan untuk memberikan nilai ibadah pada setiap perilaku dan aktivitas melalui pemikiran serta

³⁵ Noviyani, D., & Hayati, E. N. "Reflections on Memorizing the Qur'an on the spiritual Intelligence of Santri Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfidzil Qur'an Al-Karim." Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 11(3), (2023). 427-435.

³⁶ Porumau, D. C., Hayon, V. H., & Wariani, T. "Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Pendekatan Scientific" Jurnal Koulutus, 4(1), (2021). 28-41.

langkah yang sesuai dengan fitrah tujuannya untuk membentuk pribadi yang utuh (hanif) dengan pola pikir tauhid (integralistik) yang berpegang teguh pada prinsip "hanya karena Allah."³⁷

b. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Beragam unsur yang membentuk kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar diuraikan sebagaimana berikut:³⁸

1) Merasakan Kehadiran Allah Swt

Kesadaran akan keberadaan Sang Pencipta di segala ruang dan waktu dimiliki oleh manusia yang mempunyai tingkat kecerdasan spiritual mumpuni. Keyakinan ini menumbuhkan perasaan mendalam bahwa mereka selalu berada dalam pengawasan-Nya. Berfirman Allah SWT dalam QS. Qaaf ayat 16:³⁹

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

“Sungguh, kami benar-benar telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh dirinya. Kami lebih dekat kepadanya dari pada urat lehernya”.

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa Allah SWT mengetahui segala bisikan hati manusia dan tidak ada yang tersembunyi dari-Nya. Allah SWT lebih dekat kepada hambanya daripada urat

³⁷ Afif, M. K., & Pahlawati, E. F. “Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Menurut Dr. Ary Ginanjar Agustian: (Kajian Terhadap Buku Emotional Spiritual Quotient (ESQ))” . Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya, 7(2), (2022). 260-272.

³⁸ Agustian, A. G. *Rahasia sukses membangun kecerdasan spiritual & spiritual ESQ*. Jakarta: Agra. (2001).

³⁹ Oktapiani, M. Tingkat kecerdasan spiritual dan menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), (2020). 95-108.

lehernya sendiri, hal ini menegaskan bahwa keadaan hamba, bahkan yang paling tersembunyi sekalipun, diketahui oleh-Nya. Fitrah manusia mencakup kesadaran bahwa Allah senantiasa menyertai, yang mana hal ini berfungsi sebagai penjaga dan pemelihara nilai-nilai moral.

2) Memiliki tujuan hidup yang baik

Arah kehidupan dapat dipahami secara optimal oleh seseorang dengan kecerdasan spiritual. Pemaknaan hidup dari sudut pandang positif memungkinkan penemuan tujuan hidup yang berarti. Kehidupan yang bermakna akan dijalani oleh mereka yang memegang tanggung jawab moral serta pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt. Kebutuhan manusia tidak hanya aktivitas dasar fisik seperti makan dan tidur tetapi lebih dari itu, manusia adalah makhluk yang membutuhkan Tuhan. Mereka memiliki kebutuhan spiritual, seperti mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang bagi seorang Muslim dapat memberikan ketenangan dan kedamaian jiwa saat menjalankan ibadah.

3) Kejujuran

Fondasi utama dalam menghadapi beragam tantangan adalah integritas atau kejujuran. Sebagai unsur penting, kejujuran menjadi tanda karakteristik kepribadian yang mulia dan bagian tak terpisahkan dari unsur kecerdasan spiritual. Pembentukan sikap-sikap terpuji sangat bergantung pada unsur ini. Keselarasan

perspektif terhadap berbagai masalah, baik dalam relasi dengan diri sendiri maupun orang lain, dituntut oleh nilai kejujuran tersebut.

4) Cenderung kepada kebaikan

Penghargaan terhadap diri sendiri, baik pada aspek fisik maupun spiritual, biasanya ditunjukkan oleh orang yang tingkat kecerdasan spiritualnya tinggi. Tindakan hati-hati, sikap kritis, dan motivasi untuk terus berbuat kebajikan senantiasa muncul pada diri mereka. Dedikasi tinggi sering kali terlihat saat subjek ini menjadi pemimpin yang bertanggung jawab menyampaikan visi dan nilai luhur kepada pihak lain. Arah yang bermanfaat mampu mereka berikan sehingga keberadaan mereka menjadi sumber inspirasi bagi lingkungan sekitarnya.

c. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan perspektif Danah Zohar, terdapat ragam fungsi dari kecerdasan spiritual yang meliputi:⁴⁰

- 1) Menjadikan kita manusia sebagaimana realitas saat ini sekaligus menyediakan potensi untuk berkembang secara berkelanjutan.
- 2) Mendorong lahirnya pribadi yang inovatif, di mana sikap luwes, wawasan yang komprehensif, serta spontanitas membutuhkan peran kecerdasan spiritual.
- 3) Menangani masalah eksistensial, khususnya saat seseorang merasa terperangkap dalam situasi sulit, sehingga kemampuan ini

⁴⁰ Arifin, S. Kecerdasan Spiritual (SQ) Sebagai Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), (2020) 201-214.

membangun kesadaran untuk menyelesaikan atau berdamai dengan realitas tersebut.

- 4) Memberikan petunjuk arah yang sesuai saat diterpa masalah krisis yang mengakibatkan kehilangan identitas diri maupun hilangnya keteraturan hidup.
- 5) Membentuk kemampuan keberagamaan yang benar, sehingga pemahaman beragama menjadi lebih baik, inklusif terhadap keragaman, serta terhindar dari fanatisme sempit.
- 6) Menjembatani kesenjangan pemahaman diri serta makna kehidupan, termasuk memahami bagaimana hal tersebut memiliki hubungan dengan kehidupan orang lain.
- 7) Mewujudkan kematangan potensi diri melalui penyadaran prinsip hidup, yang mana ego pribadi dikesampingkan demi mempertimbangkan kepentingan sesama.

Dari beberapa fungsi yang disebutkan di atas secara keseluruhan, Kecerdasan Spiritual berfungsi untuk meningkatkan kesadaran diri, kreativitas dan hubungan dengan orang lain, serta membantu individu menghadapi permasalahan hidup dengan cara yang lebih bermakna.

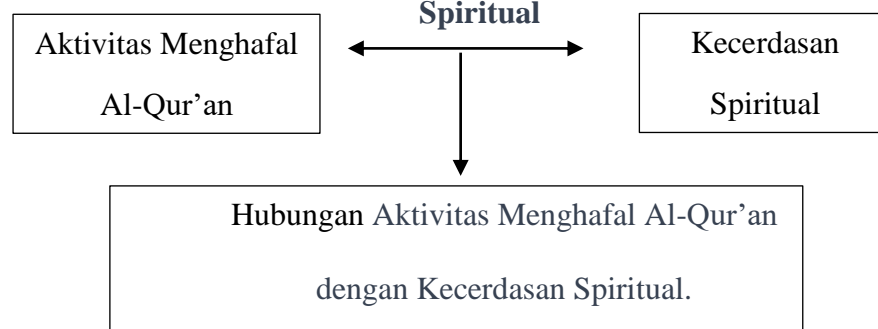
3. Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual.

Upaya dalam mengingat keseluruhan dari ayat Al-Qur'an yang dihafal secara sempurna merupakan definisi dari aktivitas menghafal Al-

Qur'an. Ketenangan batin menjadi prasyarat penting dalam pelaksanaan aktivitas ini guna mengurangi berbagai hambatan yang mungkin akan muncul. Penguasaan diri yang efektif umumnya dimiliki oleh seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik, di mana kemampuan ini mampu membedakan moral yang jelas antara hal positif dan negatif. Selain itu, kecerdasan spiritual juga tercermin melalui pembentukan karakteristik yang baik pada diri seseorang, meliputi kejujuran, empati, kedermawanan, sopan santun, serta rasa tanggung jawab yang tinggi.

Prioritas terhadap nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan seorang penghafal/hafidz memiliki kecerdasan spiritual yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak melaksanakan aktivitas menghafal. Aktivitas ini tidak hanya sekadar proses menghafal ayat-ayat, melainkan aktivitas ini juga secara bersamaan memperkuat jiwa dan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan spiritual orang yang melakukannya. Dengan demikian, terbukti adanya hubungan yang erat dan saling menguatkan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual, karena dampak positif yang dihasilkan oleh kedua variabel tersebut.

Gambar 2.1
Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (statistik) untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasional, yakni jenis penelitian yang bertujuan menyingkap keterkaitan antar variabel dalam suatu kelompok tertentu.⁴² Dalam konteks ini, variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an ditempatkan sebagai variabel bebas, sementara kecerdasan spiritual berperan variabel terikat. Keduanya ditelaah melalui metode kuantitatif korelasional untuk mengetahui apakah keduanya saling berhubungan. .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah himpunan utuh yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari lalu ditarik benang kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dihimpun mencakup seluruh siswa kelas tahfidz MTs At-Taqwa Bondowoso, yang telah menempuh 1 tahun proses menghafal Al-Qur'an di MTs At-Taqwa Bondowoso dengan total keseluruhan 102 siswa.

⁴¹ Sugiyono, D. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (2022) hal 8

⁴² Sihotang, H. Metode penelitian kuantitatif. (2023). hal 69

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas Tahfidz Mts At-Taqwa

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	8 A		29
2.	8 E	23	
3.	9 A		27
4.	9 E	23	
Jumlah		102	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memantulkan sifat, jumlah, serta karakteristik yang melekat pada keseluruhan kelompok. Untuk menetapkan sampel penelitian terdapat beragam teknik sampling yang dapat dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu *probability* sampling dan *nonprobability* sampling. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability* sampling. *nonprobability* sampling ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau celah bagi, setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *nonprobability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan penjelasan deskripsi diatas, maka dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tahfidz MTs At-Taqwa Bondowoso, yang telah menempuh 1 tahun proses

menghafal Al-Qur'an di MTs At-Taqwa Bondowoso dengan total keseluruhan 102 siswa dijadikan sampel penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu langkah dalam alur penelitian, sebab melalui tahapan inilah data informasi dihimpun sebelum akhirnya dianalisis, dan ditarik menuju sebuah kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Beragam metode digunakan dalam proses ini mulai dari observasi yang menyoroti perilaku secara langsung, wawancara yang menyelami pengalaman dan pandangan responden, hingga kuesioner yang menghimpun respons secara sistematis.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah kuesioner. Kuesioner merupakan penggalian informasi yang disusun dalam bentuk rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis, lalu diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai keadaan diri mereka. Bentuknya bisa terbuka yang memberi ruang jawaban bebas maupun tertutup, yang sudah menyediakan pilihan respons tertentu. Penyampaiannya pun lentur dapat diberikan secara langsung maupun dikirim melalui jaringan internet. Dalam kerangka penelitian, kuesioner ini menjadi jembatan yang menautkan peneliti dengan pengalaman, persepsi, dan kecenderungan para responden.⁴³

⁴³ Sugiyono, D. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (2022). hal 142

2. Instrument pengambilan data

Instrumen penelitian ini menggunakan dua skala utama, yakni skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dan skala kecerdasan spiritual. Keduanya disusun menggunakan skala *likert*, sebuah pengukuran yang lazim dipakai untuk membaca sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu objek atau fenomena. Melalui skala ini, sampel diminta menandai salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan tingkat kesesuaian mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Pilihan tersebut mencakup variasi respons yang menjadi cermin dari cara peserta memaknai setiap butir pernyataan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Dalam penelitian ini skala *likert* dibagi menjadi dua kategori yaitu *favorable* (indikator mendukung variabel yang diukur) dan *unfavorable* (indikator yang tidak mendukung variabel yang diukur). Adapun kriteria penilaian seperti berikut:

Tabel 3.2
Bobot penilaian skala

No	Keterangan	Nilai Favorable	Nilai Unfavorable
1	Sangat setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak setuju (TS)	2	3
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini membentang dari skor satu hingga empat. Skor satu menandakan bahwa sampel sangat tidak sependapat dengan pernyataan yang disajikan, skor dua menunjukkan ketidaksetujuan, skor tiga menandai persetujuan dan skor empat menggambarkan persetujuan yang utuh. Penilaian ini berlaku pada item yang bersifat *favorable*, sementara pada item *unfavorable* arah maknanya berbalik.

Dengan demikian, semakin tinggi skor yang dicapai, semakin tampak intensitas aktivitas menghafal Al-Qur'an yang mereka jalani, begitu pula kebalikannya, skor yang rendah mencerminkan aktivitas hafalan yang meredup, yang pada akhirnya berdampak pada kadar kecerdasan *spiritual* yang ikut menurun.

a. Skala aktivitas menghafal Al-Qur'an.

Skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini menggunakan skala adaptasi penelitian dari Malika yang sudah dilakukan dan dimodifikasi sebelumnya.⁴⁴ Skala ini berjumlah 21 aitem dengan 15 aitem *favourable* dan 6 aitem *unfavourable*.

Tabel 3.3

***Blueprint* Skala Aktivitas Menghafal Al-qur'an**

Variabel	Indikator	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	jumlah
Aktivitas Menghafal Al-qur'an	Membaca sebelum menghafal al-qur'an	1,2,3	4	4
	Menyimak hafalan al-	5,6,7	8,9	5

⁴⁴ Zakiya, Malika Bilqis "Hubungan Aktivitas menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan *Spiritual* Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi". Undergraduate thesis, UIN KH. Achmad Siddiq Jember. (2024)

	Qur'an			
	Mendengarkan hafalan al-Qur'an	10,11,12,13,15	14	6
	Mengulang hafalan al-Qur'an	16,17,18,19	20,21	6
Total		15	6	21

b. Skala kecerdasan spiritual.

Skala kecerdasan spiritual dalam penelitian ini menggunakan skala adaptasi penelitian dari Fara yang sudah dilakukan dan dimodifikasi sebelumnya.⁴⁵ Skala ini berjumlah 22 aitem dengan 14 aitem *favourable* dan 8 aitem *unfavourable*.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kecerdasan Spiritual

Variabel	Indikator	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
Kecerdasan Spiritual	Merasakan kehadiran Allah SWT	1,2,3,4	5	5
	Memiliki tujuan hidup yang baik	6,7,8,9,10	11,12	7
	Jujur	13,14	15,16,17	5
	Cenderung kepada kebaikan	18,19,20	21,22	5
Total		14	8	22

Pada setiap alat ukur harus di uji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan kepada sampel penelitian begitu juga dengan skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual.

⁴⁵ TSURAYYA, F. A. J. "PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI PONDOK" (2023)

1) Uji Validitas

Uji Validitas ialah proses pengujian pernyataan penelitian untuk menilai sejauh mana memahami dan mengerti pernyataan tersebut. Dalam sebuah penelitian kuantitatif untuk pengujian validitas kuesioner memerlukan setidaknya 30 responden.⁴⁶

Pada penelitian ini, pengukuran validitas data diukur dengan uji *pearson product* melalui program SPSS 29.0 *for Windows*. Dasar penentuan keputusan uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka data tersebut dianggap valid.
- b) Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka data tersebut dapat dianggap tidak valid.⁴⁷

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menakar sejauh mana sebuah instrument dalam hal ini kuesioner memiliki kemantapan dan konsistensi dalam menangkap data. Sebuah alat ukur dinyatakan reliabel apabila ia dapat dipercaya, ibarat timbangan yang tidak berubah-ubah nilainya setiap kali digunakan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan metode Cronbach Alpha, yang menjadi tolok ukur kestabilan instrumen.⁴⁸ Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

⁴⁶ Sugiyono, D. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (2022). hal 125

⁴⁷ Febrianawati, Y. *Uji validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian kuantitatif. Jurnal Tarbiyah*": *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. (2018). h. 1.

⁴⁸ Abdullah, M. R. Metode penelitian kuantitatif. (2015).

r_i = koefisien reabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor setiap item

S_i^2 = varians total

Adapun tingkat reabilitas alat ukur menurut Guilford, sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 3.5
Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
-1.00 – 0.20	Sangat rendah

D. Analisis data

Analisis data ialah proses yang dilakukan setelah semua data dari seluruh sampel penelitian berhasil dikumpulkan. Dalam proses analisis ini beberapa tahapan penting seperti pengelompokan data berdasarkan variabel, menstabilisasi berdasarkan variabel dari sampel, serta menyajikan data yang telah diteliti. Selain itu, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan uji hipotesis dengan tujuan menganalisis data dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 29.0 for Windows*. Teknik analisis

⁴⁹ Indrasari, D., Sarjana, K., Arjudin, A., & Hapipi, H. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dengan Teori Bruner terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan." *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), (2022). 141-151.

data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji serangkain data dengan mengetahui populasi apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kalmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan *SPSS 29.0 for Windows*. Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Berikut kiteria pengujian dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasi yang diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas atau *independent variabel* dengan variabel terikat atau *dependent variabel*. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *SPSS 29.0 for Windows*. Landasan penetapan keputusan dalam penlitian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua unsur penentu.

- b. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar kedua unsur penentu.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses dimana peneliti membuat keputusan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa kelas tahfidz MTs At-Taqwa Bondowoso. Untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* adalah teknik untuk mengetahui derajat ataupun keeratan antara dua variabel atau lebih. Uji korelasi ini diolah menggunakan *SPSS 29.0 for Windows*. Rumus dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subjek

xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = jumlah skor pernyataan item

y = jumlah skor total

Kriteria yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi <0.05 , maka menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi >0.05 , menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Dalam uji hipotesis ini untuk mengetahui kekuatan pada hubungan antar variabel, bisa ditinjau dari tabel sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 3.6
Pedoman Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁰ Manalu, D., Sipayung, R., & Sembiring, R. K. B. “Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V muatan pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan” Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), (2023). 3683-3692.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MTs At Taqwa

MTs At-Taqwa berdiri dari kegigihan para ulama Bondowoso yang gelisah melihat gelombang sosial yang kian mengaburkan arah. Lanskap kehidupan remaja saat itu yang dipenuhi pergaulan bebas, bentrokan antarpelajar, hingga penyalahgunaan obat terlarang menjadi semacam alarm moral yang tak lagi bisa diabaikan. Dari keresahan itulah para ulama, di antaranya KH. Masrur Masyhud, KH. Imam Barmawi Burhan, KH. M. Kholil Syafi'i, KH. SA. Khodari HS, KH. Achmad Shodiq, dan KH. Anwar Adnan, tampil sebagai pilar utama kelahiran MTs At-Taqwa. Melalui keteguhan, kerja keras, dan keteladanan mereka, madrasah ini tumbuh mantap dan terus melebarkan pengaruhnya hingga hari ini.

Komitmen untuk menghadirkan pendidikan alternatif yang berpijak pada akhlaqul karimah menjadikan MTs At-Taqwa tidak berhenti pada pencerdasan intelektual (IQ) semata. Pendidikan di madrasah ini dirancang untuk merengkuh seluruh dimensi insan: nalar yang terasah, emosi yang tertata (EQ), serta kecerdasan spiritual (SQ). Dengan pendekatan yang utuh itu, madrasah berupaya membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dalam pikirannya, tetapi juga matang dalam rasa dan kokoh dalam iman.

Beberapa program rutin yang menegaskan komitmen tersebut tampak dalam pembiasaan ibadah yang mengalir setiap hari: sholat berjamaah mulai dari dhuha hingga dzuhur serta lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan di awal pembelajaran, menjadi semacam denyut nadi yang menyatukan siswa dan guru dalam satu kesadaran ruhaniah. Selain itu, terselenggara pula rangkaian kegiatan yang dirancang untuk menajamkan batin: pembacaan Sholawat Burdah dan pelaksanaan Sholat Hajat pada malam Ahad Legi setiap bulan, sebuah ritus kolektif yang mempersatukan siswa, guru, dan wali murid dalam suasana religius yang khusyuk.

Sistem pendidikan ala pesantren yang diadopsi MTs At-Taqwa turut memperkaya mutu pembelajaran. Para siswa tidak hanya dipacu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dibentuk agar memiliki kepribadian yang kokoh, berakar pada teladan Rasulullah SAW sebagai figur yang memantulkan kesempurnaan akhlak

Kini MTs At-Taqwa Bondowoso terus tumbuh dan mendapat pengakuan masyarakat di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Jejaknya terlihat dari beragam prestasi yang diraih dan beragam acara yang diselenggarakan, yang hampir selalu disambut dengan apresiasi hangat dari berbagai kalangan di luar lingkungan madrasah. Dalam denyut perkembangan itu, madrasah seakan menunjukkan bahwa mutu yang dirawat dengan kesungguhan akan selalu menemukan jalannya untuk diakui.

2. Identitas Lembaga

a. Nama Madrasah : MTs At Taqwa Bondowoso

b. Status : Swasta – Terakreditasi A

1) Nomor Akreditasi : 087/BAN-PDM/SK/2024

2) Tanggal : 30 April 2024

c. NSM / NPSN : 121235110004 / 20581713

d. Nama Yayasan : At Taqwa

e. Alamat Sekolah

1) Jalan : HOS.Cokroaminoto

2) Kelurahan : Kademangan

3) Kecamatan : Bondowoso

4) Kabupaten : Bondowoso

5) Propinsi : Jawa Timur

6) Kode Pos : 68217

7) Telepon : 0332 – 429905

8) Faximile : 0332 – 429905

9) Email : [masabondowoso77@gmail](mailto:masabondowoso77@gmail.com)

10) Website : www.mtsattaqwabondowoso.sch.id

f. Mulai berdiri tahun: 2005

g. Status Tanah : Milik Yayasan At Taqwa

h. Luas Tanah : 2500 m²

i. Kepala Sekolah

1) Nama : Ach. Taufiqirrohman, S.Pd

- 2) NIP : 19800717 200501 1 005
- 3) Alamat Rumah : Perum Villa Kembang Asri
Blok FA 5 Sukowiryo, Bondowoso
- 4) No. HP : 085258041258

j. Waktu Penyelenggaraan : Pagi

3. Visi sekolah

Mewujudkan madrasah bermutu dan peserta didik sebagai kader muslim yang berjiwa qur'ani, memiliki keluasan ilmu, dan berakhlak mulia.

4. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan serta proses pembelajaran yang unggul, untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan sanggup berdiri tegap di tengah arus zaman.
- b. Mengembangkan manajemen pendidikan yang profesional, dalam menumbuhkan suasana akademik yang kondusif bagi pengembangan integrasi ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kultur keteladanan dalam kehidupan masyarakat atas dasar nilai-nilai Islam ala Ahlusunnah wal Jama'ah dan budaya luhur bangsa Indonesia.

5. Tujuan Sekolah

- a. Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif bagi terbentuknya generasi muslim yang saleh, cerdas, berfikir kritis, kreatif dalam ikhtiar, serta bertanggung jawab.

- b. Mengembangkan kurikulum, sarana, dan variasi pendekatan pembelajaran agar senantiasa lentur mengikuti kebutuhan zaman, namun tetap berakar pada nilai-nilai luhur lembaga.
- c. Mengembangkan model kemitraan antara madrasah, orang tua, dan masyarakat, sehingga terjalin ruang kolaborasi yang sesuai dengan misi lembaga.
- d. Merancang dan mengembangkan sistem rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan guru yang sesuai dengan sistem pengembangan madrasah.
- e. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi secara efektif dan efisien, baik dalam proses belajar mengajar maupun manajemen pendidikan.

6. Data Peserta Didik

Adapun data siswa MTs At-Taqwa bondowoso tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 643 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data peserta didik MTs At-Taqwa

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
7A		23	216
7B		23	
7C		25	
7D		20	
7E	20		
7F	28		
7G	25		
7H	27		
7I	25		
8A		29	
8B		31	
8C		30	

8D		31	233
8E	23		
8F	31		
8G	30		
8H	28		
9A		27	194
9B		25	
9C		23	
9D		21	
9E	23		
9F	26		
9G	25		
9H	24		
TOTAL			643

B. Penyajian Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022), uji validitas merupakan suatu percobaan yang dilakukan untuk menguji pernyataan penelitian dengan tujuan meninjau sejauh mana pemahaman dan pengertian terhadap pernyataan tersebut.⁵¹ Pada tanggal 25 September 2025, penelitian dilakukan di MTSN 2 Bondowoso dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 30 siswa sebagai sampel uji coba. Setelah dilakukan pengujian terdapat 19 item dalam skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dari 21 aitem dan 19 item dalam skala kecerdasan spiritual dari 22 aitem pernyataan yang dianggap valid. Berikut temuan uji validitas dari skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dan skala kecerdasan spiritual.

⁵¹ Sugiyono, 125

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

UJI VALIDITAS				
Variabel Aktivitas Menghafal Alqur'an (Try Out)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL (5%)	SIG	KRITERIA
X1	0,384	0,361	0,036	Valid
X2	0,393	0,361	0,031	Valid
X3	0,428	0,361	0,018	Valid
X4	0,567	0,361	0,001	Valid
X5	0,623	0,361	0,001	Valid
X6	0,510	0,361	0,004	Valid
X7	0,628	0,361	0,001	Valid
X8	0,673	0,361	0,001	Valid
X9	0,420	0,361	0,021	Valid
X10	0,414	0,361	0,023	Valid
X11	0,357	0,361	0,053	Tidak Valid
X12	0,312	0,361	0,093	Tidak Valid
X13	0,582	0,361	0,001	Valid
X14	0,416	0,361	0,022	Valid
X15	0,432	0,361	0,017	Valid
X16	0,669	0,361	0,001	Valid
X17	0,647	0,361	0,001	Valid
X18	0,781	0,361	0,001	Valid
X19	0,659	0,361	0,001	Valid
X20	0,557	0,361	0,001	Valid
X21	0,504	0,361	0,005	Valid

Sumber: Olah data dari SPSS 29

Tabel 4.3
Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Setelah Uji Validitas

Aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	jumlah
Membaca sebelum menghafal al-qur'an	1,2,3	4	4
Menyimak hafalan al-qur'an	5,6,7	8,9	5
Mendengarkan hafalan al-qur'an	10,11,13	12	4
Mengulang hafalan al-qur'an	14,15,16, 17	18,19	6
Total	13	6	19

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Skala Kecerdasan Spiritual

UJI VALIDITAS				
Kecerdasan Spiritual (Try Out)				
ITEM	R HITUNG	R TABEL	SIG	KRITERIA

		(5%)		
Y1	0,379	0,361	0,039	Valid
Y2	0,115	0,361	0,544	Tidak Valid
Y3	0,403	0,361	0,027	Valid
Y4	0,611	0,361	0,001	Valid
Y5	0,366	0,361	0,047	Valid
Y6	0,390	0,361	0,033	Valid
Y7	0,358	0,361	0,052	Tidak Valid
Y8	0,581	0,361	0,001	Valid
Y9	0,452	0,361	0,012	Valid
Y10	0,411	0,361	0,024	Valid
Y11	0,764	0,361	0,001	Valid
Y12	0,633	0,361	0,001	Valid
Y13	0,412	0,361	0,024	Valid
Y14	0,640	0,361	0,001	Valid
Y15	0,694	0,361	0,001	Valid
Y16	0,462	0,361	0,010	Valid
Y17	0,299	0,361	0,108	Tidak Valid
Y18	0,516	0,361	0,004	Valid
Y19	0,488	0,361	0,006	Valid
Y20	0,383	0,361	0,037	Valid
Y21	0,668	0,361	0,001	Valid
Y22	0,516	0,361	0,004	Valid

Sumber: Olah data dari SPSS 29

Tabel 4.5
Skala Kecerdasan Spiritual Setelah Uji validitas

Aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
Merasakan kehadiran Allah SWT	1,2,3	4	4
Memiliki tujuan hidup yang baik	5,6,7,8	9,10	6
Jujur	11,12	13,14	4
Cenderung kepada kebaikan	15,16,17	18,19	5
Total	12	7	19

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil dari penelitian yang dapat dikatakan reliabel apabila data tetap memiliki hasil yang sama meskipun dalam waktu pelaksanaan yang berbeda. Pengukuran reliabilitas instrumen penelitian bertujuan untuk memastikan adanya kestabilan, konsistensi, dan

keajegan data yang dihasilkan dalam sebuah penelitian. Semakin baik sebuah instrument penelitian maka semakin baik data yang didapatkan. Pengukuran instrument dapat dipercaya apabila pengukuran tersebut diulang terhadap subjek sehingga menghasilkan data yang sama.⁵²

Adapun reliabilitas alat ukur menurut Guilford sebagai berikut:⁵³

Tabel 4.6
Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0.80 – 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
-1.00 – 0.20	Sangat rendah

Berikut indeks koefisien reliabilitas adalah:

Tabel 4.7
Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Alpha
Aktivitas menghafal Al-Qur'an	0,864
Kecerdasan Spiritual	0,821

Sumber: Olah data dari SPSS 29

- a. Skala Aktivitas Aktivitas menghafal Al-Qur'an

⁵² Febrianawati Yusuf, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan, no. 1 (2018).

⁵³ Indrasari, D., Sarjana, K., Arjudin, A., & Hapipi, H. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dengan Teori Bruner terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan" Griya Journal of Mathematics Education and Application, 2(1), (2022). 141-151.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Reability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of items
0,864	21

Sumber: Olah data dari SPSS 29

Berdasarkan dari perhitungan melalui SPSS, diketahui bahwasannya nilai *Cronbach's Alpha* pada skala aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah $0,864 > 0,60$ artinya, skala aktivitas menghafal Al-Qur'an dikatakan reliabel dengan interval koefisien yang tinggi.

b. Skala Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Spiritual

Reability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of items
0,821	22

Sumber: Olah data dari SPSS 29

Berdasarkan dari perhitungan melalui SPSS, diketahui bahwasannya nilai *Cronbach's Alpha* pada skala kecerdasan spiritual adalah $0,821 > 0,60$ artinya, skala kecerdasan spiritual dapat dikatakan reliabel dengan interval koefisien yang tinggi.

3. Statistik Deskriptif

Berikut adalah gambaran data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.10
Hasil Statistik Deskriptif Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Skala Kecerdasan Spiritual

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas menghafal al-qur'an	102	30	46	76	60,16	5,719
Kecerdasan spiritual	102	20	53	73	61,64	4,414
Valid N (listwise)	102					

Berdasarkan paparan statistik deskriptif pada tabel di atas, dengan jumlah (N) 102 sampel penelitian. Skala aktivitas menghafal Al-Qur'an memiliki nilai 30, nilai minimum 46 dan nilai maximum 76. Sedangkan dari skala kecerdasan spiritual memiliki nilai 20, dengan nilai minimum 53 dan nilai maximum 73. Adapun untuk nilai rata-rata aktivitas hafalan tercatat pada angka 60,16, sedangkan nilai rata-rata kecerdasan spiritual yaitu pada 61,64. Kemudian nilai standar deviasi aktivitas menghafal, yakni 5,719, dan untuk skala kecerdasan spiritual memiliki nilai standar deviasi sebesar 4,414.

4. Kategorisasi Data

Setelah diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel, kedua ukuran tersebut dapat dimanfaatkan untuk menetapkan kategori tinggi, sedang, maupun rendah pada setiap variabel serta pada responden penelitian. Nilai-nilai itu menjadi dasar untuk memetakan posisi peserta penelitian dalam rentang kategorisasi. Adapun

rumus yang dipakai sebagai pedoman penentuan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi



Tabel 4.2
Data Kategori Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual

Aktivitas Menghafal Al-Qur'an		Kecerdasan Spiritual	
Skor Min	1	Skor Min	1
Skor Max	4	Skor Max	4
X min	$1 \times 19 = 19$	X min	$1 \times 19 = 19$
X max	$4 \times 19 = 76$	X max	$4 \times 19 = 76$
Range	$X_{\max} - X_{\min} = 76 - 19 = 57$	Range	$X_{\max} - X_{\min} = 76 - 19 = 57$
Mean	$X_{\max} + X_{\min} / 2 = 76 + 19 / 2 = 47,5$	Mean	$X_{\max} + X_{\min} / 2 = 76 + 19 / 2 = 47,5$
Standar Deviasi	$\text{Range} / 6 = 57 / 6 = 9,5$	Standar Deviasi	$\text{Range} / 6 = 57 / 6 = 9,5$

a. Rumus Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

1) Tinggi = $M + 1SD \leq X$

a. $= 47,5 + 9,5 \leq X$

b. $= 57 \leq X$

2) Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

a. $= 47,5 - 9,5 \leq X < 47,5 + 9,5$

b. $= 38 \leq X < 57$

3) Rendah = $X < M - 1SD$

a. $= X < 47,5 - 9,5$

$$b. = X < 38$$

b. Rumus Kecerdasan Spiritual

$$1) \text{ Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

$$= 47,5 + 9,5 \leq X$$

$$= 57 \leq X$$

$$2) \text{ Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$= 47,5 - 9,5 \leq X < 47,5 + 9,5$$

$$= 38 \leq X < 57$$

$$3) \text{ Rendah} = X < M - 1SD$$

$$= X < 47,5 - 9,5$$

$$= X < 38$$

Berikut ini merupakan hasil dari klasifikasi data aktivitas menghafal Al-Qur'an kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz MTs At-Taqwa Bondowoso

a. Kategorisasi aktivitas menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.13
Hasil Uji Kategorisasi Data Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Aktivitas menghafal Al-Qur'an					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	26	25.5	25.5	25.5
	Tinggi	76	74.5	74.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil kategorisasi aktivitas menghafal Al-Qur'an, ditemukan bahwa 26 siswa kelas tahfidz MTs At-Taqwa atau 25,5% berada dalam kategori sedang. Sementara itu, 76 siswa lainnya, yang mencakup 74,5%, tergolong dalam kategori tinggi. Temuan ini

menampilkan bahwa mayoritas siswa menempuh kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan ritme yang tekun dan konsisten.

b. Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.14
Hasil Uji Kategorisasi Data Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	14	13.7	13.7	13.7
	Tinggi	88	86.3	86.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil kategorisasi kecerdasan spiritual, tercatat bahwa 14 siswa kelas tahfidz MTs At-Taqlwa setara 13,7% berada pada kategori sedang. Sementara itu, 88 siswa lainnya, atau 86,3%, menempati kategori tinggi. Gambaran ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, seakan mencerminkan kedisiplinan mereka dalam proses kegiatan tahfidz.

C. Uji Analisis Dan Pengujian hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau justru tidak. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan melalui metode Kolmogorov-Smirnov yang diolah menggunakan SPSS 29.0 *for Windows*. Untuk memastikan apakah data benar-benar berdistribusi normal, diperlukan acuan atau pedoman uji normalitas sebagai tolok ukur penilaiannya.

Tabel 4.15
Pedoman Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Ketrerangan
Sig > 0,05	Distribusi normal
Sig < 0,05	Distribusi tidak normal

Berikut hasil penelitian uji normalitas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			102
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.4435559
Most Extreme Differences	Absolutive		.063
	Positive		.063
	Negative		-.047
Test Statistic			.063
Asymp. Sig.(2-tailed)			.200 ^d
Monte Carlo Sig.(2-tailed)	Sig.		.420
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.408
		Upper Bound	.433

Sumber: Olah data SPSS 29.0

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, bahwasannya distribusi data dalam penelitian ini dinyatakan bersifat normal. Nilai signifikansi yang diperoleh mencapai 0,200 angka yang melampaui batas 0,05 sehingga variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an maupun kecerdasan spiritual dapat dipastikan berdistribusi normal sesuai dengan pedoman uji normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah tahapan yang dipakai untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini,

pengujian dilakukan melalui uji linearitas program ANOVA pada SPSS 29.0 for Windows guna memastikan apakah distribusi data tersebut linear atau tidak. Melalui panduan uji linearitas inilah dapat melihat sejauh mana kedua variabel saling berkaitan dalam pola hubungan yang teratur dan dapat dipertanggung jawabkan secara statistik:

Tabel 4.17
Pedoman Uji Linearitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Data linear
Sig < 0,05	Data tidak linear

Berikut hasil penelitian uji linearitas:

Penelitian 4.18
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan spiritual* aktivitas menghafal al-qur'an Between groups	(combined)	1094.150	24	45.490	4.019	< .001
	Linearity	769.913	1	769.913	67.874	< .001
	Deviation from linearity	324.237	23	14.097	1.243	.237
Within Groups		873.428	77	11.343		
Total		1967.578	101			

Sumber: Olah data SPSS 29.0

Hasil uji linearitas pada tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual berada pada angka 0,237. Nilai ini melebihi batas 0,05, sehingga

data dapat dinyatakan linear. Dengan demikian, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear sehingga layak dianalisis lebih lanjut menggunakan pendekatan korelasional.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa. Pengujian tersebut dilakukan melalui korelasi *Pearson Product Moment*, Pedoman pengujian inilah yang kemudian menentukan apakah keduanya saling berkaitan secara bermakna atau justru berdiri tanpa ikatan statistik yang signifikan.⁵⁴

Tabel 4.19

Pedoman Uji Hipotesis

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig < 0.05	Berhubungan
Sig > 0.05	Tidak berhubungan

Dalam uji hipotesis ini untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel, bisa ditinjau dari tabel sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 4.20

Pedoman Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁵⁴ Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia. *Jurnal ilmiah m-progress*, (2021). 11(1).

⁵⁵ Manalu, D., Sipayung, R., & Sembiring, R. K. B. Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V muatan pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), (2023). 3683-3692.

Berikut hasil uji korelasi *product moment pearson*:

Tabel 4.21
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Aktivitas menghafal al-qur'an	Kecerdasan Spiritual
Aktivitas menghafal al-qur'an	Pearson Correlation	1	.626**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	102	102
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.626**	1
	sig. (2 tailed)	<.001	
	N	102	102

Sumber: Olah data SPSS 29.0

Berdasarkan uji hipotesis melalui korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai signifikansi $< .001$, yang menegaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai Pearson correlation mencapai 0,626, dan menurut pedoman tingkat korelasi, angka tersebut berada dalam rentang 0,60–0,799 yang menandai hubungan yang kuat antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual. Arah korelasinya bersifat positif, hal ini menandakan bahwa semakin tinggi aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa, semakin tinggi pula kecerdasan spiritual. Sebaliknya, apabila aktivitas hafalan menurun, kecerdasan spiritual pun cenderung rendah.

D. Pembahasan

Penelitian ini ditujukan untuk melihat keterhubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso. Jumlah sampel penelitian yang terlibat mencapai seratus dua siswa, seluruhnya telah menempuh satu tahun proses tahfidz di

lembaga tersebut. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, aktivitas menghafal Al-Qur'an para siswa menunjukkan kecenderungan yang cukup tinggi sebanyak 76 siswa setara 74,5% berada pada kategori tinggi, sementara 26 siswa atau 25,5% termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan konsisten. Hasil pengukuran kecerdasan spiritual sebanyak 14 siswa (13,7%) tercatat berada dalam kategori sedang, sedangkan 88 siswa lainnya (86,3%) berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan olah data melalui teknik *Pearson Product Moment*, terbukti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan adanya keterkaitan hubungan yang signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual para siswa tahfidz. Indikatornya tampak jelas pada nilai signifikansi $< .001$, yang berada jauh di bawah ambang 0,05 dalam pedoman pengujian hipotesis. Sementara itu, koefisien korelasi memperoleh angka 0,626 sebuah nilai yang, menurut rentang korelasi 0,60–0,799, menempatkan kedua variabel ini dalam kategori hubungan yang kuat.

Korelasi ini bersifat positif, menandakan bahwa semakin tinggi seorang siswa melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an, semakin tinggi pula kualitas kecerdasan spiritual yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya semakin rendah aktivitas menghafal Al-Qur'an maka semakin rendah pula kecerdasan spiritual yang mereka miliki. Hal ini bersesuaian dengan penelitian Achmad Fauzi, Cicih Purwaningsih, dan Nasrullah, yang mengungkap adanya

hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual peserta didik.⁵⁶ Temuan ini juga sesuai dalam penelitian Idris, yang menunjukkan korelasi positif serta hubungan saling berpengaruh antara kedua variabel yaitu intensitas tadarus Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual seakan dua unsur yang saling berkaitan dalam perkembangan spiritual seorang pelajar.⁵⁷

Hasil wawancara pra-penelitian yang telah dipaparkan dalam bagian latar belakang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual, namun belum mampu, memahami, dan mengamalkan makna serta nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan teori yang dipaparkan oleh Ary Ginanjar, yang menjadi acuan penelitian ini yakni kemampuan merasakan kehadiran Allah SWT, memiliki tujuan hidup yang baik, kejujuran serta cenderung kepada kebaikan.

Gambaran tersebut sejalan dengan temuan Malik Fajar beserta timnya, yang menegaskan bahwa kecerdasan spiritual seperti kemampuan merasakan kehadiran Allah, memiliki jiwa yang lapang, serta empati harus dibentuk dan dikembangkan melalui tindakan dari dalam diri individu maupun dukungan lingkungan sekitar. Seperti halnya penelitian ini, mereka melaksanakan kegiatan Training ESQ yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan

⁵⁶ Fauzi, A., Purwaningsih, C., & Nasrullah, N. "HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI MTS NAHDLATUL ULUM KRESEK TANGERANG." Jurnal Dinamika UMT, (2023). 8(2).

⁵⁷ Salam, I. "Intensitas mengikuti Tadarus Al-Qur'an hubungannya dengan kecerdasan spiritual: Penelitian korelasional terhadap siswa kelas 9 MTs Ar-Rosyidiyah kota Bandung tahun 2023" (2023). (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

duniawi dan kepentingan akhirat, sehingga keduanya dapat berjalan beriringan.⁵⁸



⁵⁸ Fajar, M. M., Alim, N., Marlina, M., & Syahrul, S. “*Pengaruh Training ESQ Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton*” Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), (2020). 96-103.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersandar pada temuan penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan mengenai hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqlwa Bondowoso, diketahui dari hasil yang telah dijelaskan bahwasannya ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqlwa dengan nilai skor sig. (2-tailed) $.001 < 0,05$.

Nilai *pearson correlation* sebesar 0,626 yang diartikan jika korelasi yang terjadi antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual berada pada kategori kuat karena berada dalam kategori 0,60–0,799 berdasarkan pedoman tingkat korelasi. Dan arah hubungannya berkorelasi positif, menghasilkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, sesuai dengan hasil yang diperoleh menggunakan teknik analisis *pearson product moment*.

Menunjukkan, semakin tinggi seorang siswa melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an, semakin tinggi pula kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa begitu pula sebaliknya, rendahnya aktivitas menghafal Al-Qur'an semakin rendah pula kecerdasan spiritual yang dimiliki.

B. Saran

1. Bagi siswa penghafal Al-Qur'an

Diharapkan para siswa di kelas tahfidz menanamkan niat ikhlas sebagai fondasi utama dalam menjalani hafalan Al-Qur'an. Dengan niat yang lurus, mereka akan lebih mampu bersungguh-sungguh istiqamah yang tidak mudah goyah serta menjaga hafalan mereka dengan muraja'ah dengan baik.

2. Bagi guru tahfidz

Diharapkan dapat mengambil peran dalam memperkuat penanaman nilai-nilai qur'ani di lingkungan madrasah. Upaya ini bertujuan agar siswa termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam menghafal sehingga akan meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Peningkatan kecerdasan spiritual ini sangat penting dalam rangka membentuk kepribadian generasi unggul yang diinginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi (acuan) bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti berikutnya disarankan melakukan kajian lebih lanjut mengenai konsep kecerdasan spiritual dengan menggunakan teori dari Danah Zohar dan Ian Marshall. Selain itu peneliti berikutnya dapat mengembangkan variasi teknik teknik penelitian dan memperluas subjek yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, “*Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), (2002)
- Abdullah, M. R. Metode penelitian kuantitatif. (2015).
- Afif, M. K., & Pahlawati, E. F. “*Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Menurut Dr. Ary Ginanjar Agustian:(Kajian Terhadap Buku Emotional Spiritual Quotient (ESQ))*” . Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya, 7(2), (2022).
- Agustian, A. G. *Rahasia sukses membangun kecerdasan spiritual & spiritual ESQ*. Jakarta: Agra. (2001).
- Aji, R. S., Priyatna, M., & Sarifudin, A, “*Pengaruh Hafalan Al Quran Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri*” Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah, 2(2), (2022).
- Akhmad Muhaimin Azzat “*Mengembangkan Kecerdasan spiritual bagi Anak*”, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), (2014).
- Alawiyah, W., Qomaruddin, M., Hilmi, F. F., & Yani, A. “*Tahfizh Camp’s Strategy in Accelerating Memorization of Al-Quran at SMPIT Al-Bina Purwakarta*” TOFEDU: The Future of Education Journal, 3(5), (2024).
- Arifin, S. Kecerdasan Spiritual (SQ) Sebagai Faktor Pendukung Hasil Belajar Siswa. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), (2020)
- Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 1989).
- Desmita, Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdikarya. (2010).
- Fajar, M. M., Alim, N., Marlina, M., & Syahrul, S. “*Pengaruh Training ESQ Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton*” Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), (2020).
- Fauzi, A., Purwaningsih, C., & Nasrullah, N. “*HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR’AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI MTS NAHDLATUL ULUM KRESEK TANGERANG.*” Jurnal Dinamika UMT, (2023)
- Febrianawati Yusuf, “*Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,*” Jurnal Tarbiyah: Jurnal Kependidikan, no. 1 (2018).

- Gandini, L. S. D., Nursobah, A., & Acim, A., “*Korelasi antara Aktivitas Aktivitas menghafal Al-Quran dengan Kecerdasan spiritual Siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*” *Journal of Elementary Education: Strategies, Innovations, Curriculum, and Assesment*, 2(1), (2025).
- Henny, H. “*HUBUNGAN AKTIVITAS AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR’AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TANGERANG*”(Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta). (2021).
- Hidayat, F. “*Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran bagi Anak Usia Dini*” In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) (2017). (Vol. 2, pp. 83-94).
- Ilmi, V. M., Muhibbah, A. K., Maulidha, D., Ni’mah, F., Ummah, F. T., Maghfiroh, M., & Lathifah, E. “*Pengaruh Menghafal Al Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Program Tahasus Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan*” *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), (2024).
- Indrasari, D., Sarjana, K., Arjudin, A., & Hapipi, H. “*Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dengan Teori Bruner terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan.*” *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), (2022).
- M. Nawa Syarif Fajar Sakti, “*Urgensi Kecerdasan spiritual Terhadap Agresivitas Mahasiswa*”, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4.2, ,(2019)
- Manalu, D., Sipayung, R., & Sembiring, R. K. B. “*Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V muatan pelajaran IPS SD Santo Thomas 2 Medan*” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), (2023).
- Masduki, Y. “*Implikasi psikologis bagi penghafal Al-Qur’an*” *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), (2018)
- Masud, S., Nurmilah, L., Masnoneh, N. S., & Fauziah, S. “*Pengaruh Aktivitas Aktivitas menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan spiritual Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarussalaam Sukabumi*” *TA’DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), (2023).
- Mawardi, A. “*Membaca Al-Quran dan kecerdasan spiritual: Sebuah studi pada santri pondok pesantren Khairul Ummah kabupaten Bantaeng*” *Pilar*, 14(1), (2023).
- Musdalifah, M., Rokhmah, S., & Huda, M. “*PENGARUH KUANTITAS HAFALAN AL-QUR’AN DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP*

PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA DI SMA MUHAMMADIYAH JAYAPURA” Borneo: Journal of Islamic Studies, 3(1), (2022).

Noviyani, D., & Hayati, E. N. “*Reflections on Memorizing the Qur'an on the spiritual Intelligence of Santri Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfidzil Qur'an Al-Karim.*” Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 11(3), (2023).

Nurdini, S. A., & Mulyadin, A. “*HUBUNGAN HAFALAN ALQURAN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)(Studi Analisis Terhadap Siswa Kelas XI di Mu'allimin PPI 45 Rahayu)*”. Islamic Journal of Education, 1(2), (2022).

Oktapiani, M “*Tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan dalam Menghafal Al-Qur'an.*” Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), (2020).

Porumau, D. C., Hayon, V. H., & Wariyani, T. “*Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Pendekatan Scientific*” Jurnal Koulutus, 4(1), (2021).

Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia. *Jurnal ilmiah m-progress*, (2021).

Ringkasan Shahih Al-bukhari - Hc (new). Indonesia: PT Mizan Publika. (2009).

Sadulloh, S. Q.”*9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran. Gema Insani*” (2008).

Salam, I. “*Intensitas mengikuti Tadarus Al-Qur'an hubungannya dengan kecerdasan spiritual: Penelitian korelasional terhadap siswa kelas 9 MTs Ar-Rosyidiyah kota Bandung tahun 2023*” (2023). (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Sihotang, H. Metode penelitian kuantitatif. (2023).

Sugiyono, D. “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*” (2022).

Sutisna, E. *Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama. (2023).

TSURAYYA, F. A. J. “*PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI PONDOK*” (2023)

Wahid, W. A. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step dan Berdasarkan Pengalaman*. Diva Press. (2024).

Wahyuni, R. “*Pengaruh Aktivitas Aktivitas menghafal Alquran Terhadap Kecerdasan spiritual Siswa Di Kelas VIII MTs Hifzhil Qur'an Medan*” Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). (2020).


Zakiya, Malika Bilqis “*Hubungan Aktivitas menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Spritual Santri Tahfidz Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Putri 1 Blokagung Banyuwangi*”. Undergraduate thesis, UIN KH. Achmad Siddiq Jember. (2024)

Zamani, Z., & Maksum, M. S. *Menghafal Al-Qur'an itu gampang!* Yogyakarta: Mutiara Medis. (2009).

Guru, Diwawancarai Oleh Peneliti, 19 Februari 2025



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
 Website : <http://uin.jember.cjb.net> – e-mail : fdakwah@uin-jember.ac.id


KARTU KONSULTASI SKRIPSI


Nama : Nadia Aprilia Putri
 NIM : 212103050010
 Jurusan : Psikologi Islam
 Program Studi : Psikologi Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas Menghafal Alquran dengan Kecerdasan Spiritual pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso

Dosen Pembimbing: Ali Makki, Msi

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1	30/06/2025	Penyerahan surat tugas dosen pembimbing	✓ ulimo
2	11/08/2025	konsultasi mengenai tema & masalah penelitian	✓ ulimo
3	25/08/2025	konsultasi Bab 1 sampai Bab 3	✓ ulimo
4	28/08/2025	Revisi Latar Belakang	✓ ulimo
5	03/09/2025	Revisi dan Seminar Proposal	✓ ulimo
6	16/09/2025	Revisi Proposal	✓ ulimo
7	22/09/2025	Perbaikan Bab 3	✓ ulimo
8	06/10/2025	Konsultasi Bab 4	✓ ulimo
9	16/10/2025	Revisi	✓ ulimo
10	22/10/2025	Bab 5	✓ ulimo
11	3/11/2025	Abstrak Revisi	✓ ulimo
12	13/11/2025	Tambah dibagian Pembahasan	✓ ulimo
13	17/11/2025	TTD	✓ ulimo
14			
15			
16			

Mengetahui,
 Ketua Program Studi... Psikologi Islam


A. Umamah Fitri M. Psi
 NIP. 1987 122 32 01 903 2005



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Aprilia Putri
 NIM : 212103050010
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 November 2025

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



0590AANY464609399

Nadia Aprilia Putri
 NIM.212103050010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
 email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.5309/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/09/2025 23 September 2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Sekolah MTs At-Taqwa Bondowoso

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nadia Aprilia Putri
 NIM : 212103050010
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Psikologi Islam
 Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Aktivitas Menghafal Al-qur'an dengan Kecerdasan Spiritual pada Siswa Kelas Tahfidz di Mts At-Taqwa Bondowoso "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Uun Yusuf





**YAYASAN AT TAQWA
MADRASAH TSANAWIYAH AT TAQWA BONDOWOSO**

Akreditasi : A

Alamat : Jalan HOS. Cokroaminoto Kademangan Bondowoso 68217 Telp. (0332) 429905

SURAT KETERANGAN

Nomor : 191.01/YA/MTs.A/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ach. Taufiqirrohman, S.Pd
NIP : 19800717 200501 1 005
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs At-Taqwa Bondowoso

Menerangkan bahwa sesungguhnya :

Nama : Nadia Aprilia Putri
NIM : 212103050010
Asal Perg. Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Psikologi Islam
Semester : IX (sembilan)

Telah melaksanakan penelitian di MTs At Taqwa Bondowoso mulai tanggal 01 s.d 02 Oktober 2025 untuk memperoleh data pendukung penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dengan Kecerdasan Spiritual pada Siswa Kelas
Tahfidz di MTs At Taqwa Bondowoso ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 02 Oktober 2025
Kepala MTs At Taqwa Bondowoso

ACH. TAUFIQIRROHMAN, S.Pd
NIP. 19800717 200501 1 005

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	19 februari 2025	Pencarian informasi mengenai permasalahan di MTs At-Taqwa
2.	24 September 2025	Penyerahan surat izin penelitian
3.	25 September 2025	Penyebaran uji coba kuesioner penelitian
4.	27-29 September 2025	Tabulasi data uji coba, uji kesahihan dan uji reabilitas penelitian
5.	1-2 Oktober 2025	Penyebaran koesioner penelitian
6.	6-11 Oktober 2025	Tabulasi data hasil penelitian
7.	13-20 Oktober 2025	Analisis data penelitian dan pembahasan
8.	2 November 2025	Selesai penyusunan penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kuisisioner Penelitian

Skala Aktivitas Menghafal Al-qur'an

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dengan teliti. Jawablah pernyataan yang ada, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan isi setiap pernyataan dengan menggunakan tanda centang (✓) sesuai dengan diri anda.
2. Keterangan jawaban :
 Sangat Setuju (SS)
 Setuju (S)
 Tidak Setuju (TS)
 Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca al-qur'an terlebih dahulu sebelum menghafal				
2.	Saya membaca Al-Qur'an dengan suara pelan saat menghafal				
3.	Saya membaca ayat yang ingin dihafalkan berulang kali untuk memudahkan dalam menghafal al-qur'an.				
4.	Saya sering tergesa-gesa dalam membaca sehingga tidak memperhatikan tajwid sebelum Menghafal				
5.	Saya meminta bantuan teman untuk menyimak hafalan saya sebelum disetorkan kepada guru.				
6.	Saya menyeter hafalan sesuai jadwalnya				
7.	Saya selalu merasa bersemangat saat mengikuti kegiatan tasmi' di sekolah.				
8.	Saya sering merasa mengantuk saat mengikuti tasmi' di sekolah.				
9.	Saya sering mencari alasan untuk tidak ikut setoran di sekolah.				
10.	Saya lebih suka mendengarkan hafalan Al-Qur'an dari orang lain.				
11.	Saya selalu bersemangat saat mendengarkan hafalan dari teman atau guru.				
12.	Saya sering merasa mengantuk ketika mendengarkan hafalan Al-Qur'an dari guru.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Saya suka mendengarkan hafalan Al-Qur'an melalui MP3 atau media elektronik lainnya.				
14.	Saya mengulang hafalan tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah.				
15.	Saya membaca hafalan Al-Qur'an yang sudah saya miliki saat melaksanakan sholat.				
16.	Saya mengulangi hafalan yang telah saya setorkan kepada guru.				
17.	Saya berusaha untuk mengulang hafalan minimal tiga kali dalam sehari.				
18.	Saya jarang mengulang hafalan Al-Qur'an yang sudah saya miliki saat melaksanakan sholat.				
19.	Saya jarang mengulang hafalan yang telah saya setorkan.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kuisisioner Penelitian
Skala Kecerdasan Spiritual

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dengan teliti. Jawablah pernyataan yang ada, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan isi setiap pernyataan dengan menggunakan tanda centang (✓) sesuai dengan diri anda.
2. Keterangan jawaban :
 Sangat Setuju (SS)
 Setuju (S)
 Tidak Setuju (TS)
 Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan perintah Allah.				
2.	Saya merasa diawasi saat menghadapi cobaan.				
3.	Saya merasa dekat dengan Allah jika melihat alam ciptaannya.				
4.	Saya tidak menyadari bahwa Allah mengawasi semua perilaku saya.				
5.	Saya memberikan barang yang saya temukan.				
6.	Saya berusaha untuk tidak menyia-nyiakan waktu.				
7.	Saya tidak suka menyakiti perasaan orang lain.				
8.	Saya mengatakan terima kasih sesudah menerima bantuan.				
9.	Saya sering menyia-nyiakan waktu.				
10.	Saya suka menyakiti perasaan orang lain				
11.	Saya menerima saran dan kritik dengan senang hati.				
12.	Saya berusaha untuk berbicara dengan jujur dan apa adanya.				
13.	Saya kadang berbohong untuk menghindari masalah.				
14.	Saya tidak mau mengakui kesalahan				
15.	Saya berusaha untuk memiliki sisi positif dalam hidup saya.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Saya bisa menerima perubahan menjadi lebih baik.				
17.	Saya ingin menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.				
18.	Saya lebih memilih untuk tidak peduli dengan orang lain daripada membantu mereka.				
19.	Saya tidak pernah berusaha untuk berubah menjadi lebih baik				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Sub variabel	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Kelas Tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso	Variabel Bebas: Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Variabel Terikat: Kecerdasan Spiritual	Aktivitas Meghafal Al-Qur'an: -Membaca sebelum menghafal al-qur'an -Menyimak hafalan al-qur'an -Memperdengarkan hafalan al-qur'an -Mengulang hafalan al-qur'an Kecerdasan Spiritual: -Merasakan kehadiran Allah SWT -Memiliki tujuan hidup yang baik -Jujur -Cenderung kepada kebaikan	Data Primer: Kuesioner yang telah ditentukan Data Sekunder: Jurnal, buku, studi literatur	Metode Penelitian : Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional Teknik Pengambilan Sampel: Sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan sampel jenuh	Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas menghafal al-qur'an dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas tahfidz di MTs At-Taqwa Bondowoso

Matriks Penelitian

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil tabulasi data uji coba skala aktivitas menghafal al-qur'an

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	TOTAL X
3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	54
4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	66
4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	2	68
4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	56
4	2	4	1	4	4	3	1	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	64
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	56
3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	4	3	3	2	2	4	1	3	3	1	3	53
4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	69
3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	1	2	59
4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	66
3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	63
4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	54
4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	67
3	3	4	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	58
4	2	2	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	64
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	57
3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	59
3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	62
3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	70
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	70
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	62
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	67
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	75
4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	72
3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil tabulasi data uji coba ska kecerdasan spiritual

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	TOTAL
3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	65
3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	60
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	63
2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	63
3	3	3	4	2	1	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	67
4	3	3	3	4	1	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	63
3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	75
3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	63
3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	65
4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	76
4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	64
4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	1	1	2	4	4	3	3	66
3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	64
3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	73
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	68
4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	64
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	80
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	3	71
4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	79
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	74
4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	76
4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	77
4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	77
3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	73

Tabulisasi data asli skalaAktivitas Menghafal al-qur'an

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL
4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	59
4	1	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	69
4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	66
4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	59
4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	1	2	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	62
4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
4	1	3	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	2	51
4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	60
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	62
4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	69
4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	72
4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	62
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	70
4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	68
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	66
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	62
4	3	4	1	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	51
4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	65
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	60
4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	63

4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	61
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	66
4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	65
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51
4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	62
4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	62
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	63
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	56
4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	62
4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	61
4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	58
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	57
4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	51
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	65
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	65
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	50
4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	69
2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	58
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	59
4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	59
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	63
4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	1	1	50
4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	49
4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	60
4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	4	2	2	60
4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	50
4	2	4	1	4	4	3	1	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	60
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	50
3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	4	1	3	3	1	3	46

4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	60
3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	1	3	2	1	2	51
4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	59
4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	57
4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	50
4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	61
4	3	4	2	4	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	53
4	2	2	1	4	4	2	1	1	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	54
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	52
3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	54
4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	57
3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	64
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	64
4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	56
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	60
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	67
4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	65
3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	61
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	62
4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	63
4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	64
3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	65
3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	58
3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	64
2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	56

3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	61
3	4	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	56
4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	65
3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	60
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	60
4	1	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	59
3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62
3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	61
4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	63
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	63
3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	62
4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabulisasi data asli skala Kecerdasan Spiritual

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOTAL
3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	60
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	66
4	2	4	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	63
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	2	61
4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	63
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	57
4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	64
3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	62
2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	60
3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	57
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	61
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	64
4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	66
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	71
4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	68
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	62
4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	67
4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	64
4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	60
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	65
4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	66
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	55
3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	62
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	63

4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	64
4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	65
4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	65
3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	56
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	62
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	66
4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	63
3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	4	60
3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	59
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	66
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	56
4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	59
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	66
3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	58
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	63
4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	65
3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	53
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	62
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	4	61
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	58
4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	59
3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	1	3	53
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54

3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	55
3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	53
3	3	4	2	1	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	58
4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	56
3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	62
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	56
3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	56
4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	64
4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	56
4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	1	1	2	4	4	3	3	59
3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	56
3	4	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	58
4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	57
4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	61
4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	73
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	65
4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	64
4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	64
4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	67
3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	60
4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	62
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61

4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	65
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	63
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	67
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	58
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	65
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	62
3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	63
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	61
3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	65
3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	61
4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	60
3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	62
4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	58
4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	65
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	60
3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	63
3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Uji validitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Uji Validitas				
Aktivitas menghafal alqur'an (try out)				
Item	R hitung	R tabel	Sig	kriteria
X1	0,384	0,361	0,036	Valid
X2	0,393	0,361	0,031	Valid
X3	0,428	0,361	0,018	Valid
X4	0,567	0,361	0,001	Valid
X5	0,623	0,361	0,001	Valid
X6	0,510	0,361	0,004	Valid
X7	0,628	0,361	0,001	Valid
X8	0,673	0,361	0,001	Valid
X9	0,420	0,361	0,021	Valid
X10	0,414	0,361	0,023	Valid
X11	0,357	0,361	0,053	Tidak Valid
X12	0,312	0,361	0,093	Tidak Valid
X13	0,582	0,361	0,001	Valid
X14	0,416	0,361	0,022	Valid
X15	0,432	0,361	0,017	Valid
X16	0,669	0,361	0,001	Valid
X17	0,647	0,361	0,001	Valid
X18	0,781	0,361	0,001	Valid
X19	0,659	0,361	0,001	Valid
X20	0,557	0,361	0,001	Valid
X21	0,504	0,361	0,005	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Hasil Uji Validitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Kecerdasan Spiritual

Uji validitas				
Kecerdasan Spiritual (try out)				
Item	R hitung	R tabel	sig	kriteria
Y1	0,379	0,361	0,039	Valid
Y2	0,115	0,361	0,544	Tidak Valid
Y3	0,403	0,361	0,027	Valid
Y4	0,611	0,361	0,001	Valid
Y5	0,366	0,361	0,047	Valid
Y6	0,390	0,361	0,033	Valid
Y7	0,358	0,361	0,052	Tidak Valid
Y8	0,581	0,361	0,001	Valid
Y9	0,452	0,361	0,012	Valid
Y10	0,411	0,361	0,024	Valid
Y11	0,764	0,361	0,001	Valid
Y12	0,633	0,361	0,001	Valid
Y13	0,412	0,361	0,024	Valid
Y14	0,640	0,361	0,001	Valid
Y15	0,694	0,361	0,001	Valid
Y16	0,462	0,361	0,010	Valid
Y17	0,299	0,361	0,108	Tidak Valid
Y18	0,516	0,361	0,004	Valid
Y19	0,488	0,361	0,006	Valid
Y20	0,383	0,361	0,037	Valid
Y21	0,668	0,361	0,001	Valid
Y22	0,516	0,361	0,004	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Hasil Uji Reliabilitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	60.60	53.903	.324	.862
X2	61.30	52.769	.307	.864
X3	60.50	53.017	.359	.861
X4	61.63	50.240	.486	.857
X5	60.73	50.271	.558	.854
X6	60.87	52.740	.454	.859
X7	61.53	49.913	.561	.854
X8	61.93	48.271	.600	.852
X9	60.90	53.541	.360	.861
X10	61.17	52.489	.327	.863
X11	61.07	53.444	.277	.864
X12	61.13	54.257	.243	.865
X13	61.00	51.724	.526	.856
X14	61.33	52.920	.342	.862
X15	61.27	52.202	.345	.863
X16	60.67	51.126	.624	.853
X17	61.33	48.506	.568	.854
X18	60.73	50.892	.753	.851
X19	61.23	50.185	.602	.853
X20	61.47	49.982	.468	.858
X21	60.93	52.202	.438	.859

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	21

Hasil Uji Reliabilitas
Skala Uji Coba Penelitian
Skala Kecerdasan Spiritual

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	65.77	42.737	.299	.818
Y2	65.87	46.326	-.177	.831
Y3	65.97	42.033	.307	.818
Y4	65.63	41.551	.560	.808
Y5	66.20	41.890	.244	.823
Y6	66.20	41.890	.283	.820
Y7	65.47	42.878	.275	.819
Y8	66.07	41.030	.516	.808
Y9	66.03	40.930	.341	.817
Y10	65.77	41.357	.293	.820
Y11	66.40	38.731	.715	.797
Y12	65.90	39.886	.563	.805
Y13	65.83	43.178	.354	.816
Y14	65.77	41.564	.595	.808
Y15	66.60	38.800	.627	.800
Y16	66.20	41.545	.373	.814
Y17	66.97	42.654	.171	.828
Y18	65.57	41.495	.442	.811
Y19	65.60	42.386	.427	.813
Y20	65.40	43.283	.322	.817
Y21	65.97	40.654	.617	.805
Y22	65.93	42.478	.463	.812

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	22

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	102	30	46	76	60.16	5.719
Y	102	20	53	73	61.64	4.414
Valid N (listwise)	102					

Hasil Data

Skala Aktivitas Menghafal Al-qur'an

KATEGORI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SEDANG	26	25.5	25.5	25.5
TINGGI	76	74.5	74.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Hasil Kategorisasi Data

Skala Kecerdasan Spiritual

KATEGORI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SEDANG	14	13.7	13.7	13.7
TINGGI	88	86.3	86.3	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Hasil Uji Normlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		102	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.44355559	
Most Extreme Differences	Absolute	.063	
	Positive	.063	
	Negative	-.047	
Test Statistic		.063	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.420	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.408
		Upper Bound	.433

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan spiritual * Aktivitas menghafal al-qur'an	Between Groups	(Combined)	1094.150	24	45.590	4.019	<.001
		Linearity	769.913	1	769.913	67.874	<.001
		Deviation from Linearity	324.237	23	14.097	1.243	.237
	Within Groups		873.428	77	11.343		
	Total		1967.578	101			

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Aktivitas menghafal al- qur'an	Kecerdasan spiritual
Aktivitas menghafal al- qur'an	Pearson Correlation	1	.626**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	102	102
Kecerdasan spiritual	Pearson Correlation	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nadia Aprilia Putri
 NIM : 21203050010
 Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 April 2002
 Alamat : Jl Mastrip RT 07 RW 02 Sukowiryo Kec. Bondowoso,
 Kab. Bondowoso, Jawa Timur.
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 No. Handphone : 081235021581
 Email : nadiaapriia Putri12@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD Dabasah 4 : 2009 – 2015
 SMP Nurul Jadid : 2015 – 2018
 MA Nurul Jadid : 2018 – 2021
 Universitas Islam Negeri Kiai
 Haji Achmad Siddiq Jember : 2021 – 2025